

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

**Disusun Oleh:
RANI OKTAFIA ANJANI
NPM. 2101070011**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
RANI OKTAFIA ANJANI
NPM. 2101070011**

**Pembimbing: Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 199308212019032020**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP
NEGERI 1 PEKALONGAN
Nama : Rani Oktafia Anjani
NPM : 2101070011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Anita Lisdlana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rani Oktafia Anjani
NPM : 2101070011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi TIPS


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 16 Desember 2024
Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: P-0068/In-78.1/0.../Rf-002/01/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, disusun oleh: Rani Oktafia Anjani, NPM. 2101070011, Program Studi Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 27 Desember 2024.

TIM PENGUJI

Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

(.....)

Penguji III : Wardani, M.Pd.

(.....)

Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd.

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

Oleh

Rani Oktafia Anjani

NPM. 2101070011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Pekalongan yang berjumlah 444 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan sampel sebanyak 82 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian data diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data regresi linier sederhana dengan hasil nilai sig hitung sebesar 0,00 yaitu $<$ dari 0,05. Sehingga hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Pekalongan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil data tingkat *self efficacy* dengan kategori tinggi sebesar 67,12%, sedang $48,80\% \leq 67,12\%$, dan kategori rendah 48,80%. Tingkat motivasi belajar siswa dikategorikan tinggi sebesar 118,76%, sedang $91,72 \leq 118,76\%$, dan rendah 91,72%. Pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Pekalongan sebesar 99%. Sedangkan 10% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPS

**THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY ON STUDENT LEARNING
MOTIVATION IN SOCIAL STUDIES LEARNING
AT SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of self-efficacy on students' learning motivation in social studies learning at SMPN 1 Pekalongan. The research method used in this research is a quantitative method with a correlational approach. The population in this study were all students at SMPN 1 Pekalongan, totaling 444 students. The sample collection technique used proportional random sampling with a sample of 82 students. Data collection techniques use questionnaires, observation and documentation. The data obtained from the research results were then analyzed using the prerequisite hypothesis tests, namely the normality test and homogeneity test, then the data was processed using simple linear regression analysis techniques. The results of the research show that there is an influence between variable X (Self Efficacy) on variable Y (Learning Motivation) of students. This is proven by the results of simple linear regression data analysis with a calculated sig value of 0.00, namely <0.05 . So the hypothesis is stated that there is an influence of self-efficacy on students' learning motivation in social studies learning at SMPN 1 Pekalongan. As for the results of the research carried out, data on self-efficacy levels were obtained in the high category of 67.12%, medium $48.80\% \leq 67.12\%$, and low category 48.80%. The level of student learning motivation was categorized as high at $118.76\% \leq 118.76\%$, medium at 91.72%, and low at 91.72%. The influence of self-efficacy on student learning motivation in social studies learning at SMPN 1 Pekalongan is 99%. Meanwhile, 10% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Self Efficacy, Learning Motivation, Social Studies Learning

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Oktafia Anjani
NPM : 2101070011
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Desember 2024
Penulis,



Rani Oktafia Anjani
NPM. 2101070011

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Surat Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat, iman dan telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam peneliti lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan peneliti untuk mempunyai kemauan dan semangat dalam mencari ilmu dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Sutarto dan Ibu Sugianti, yang menjadi sumber semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan yang sedang saya tempuh, serta tidak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan dan cinta kasihnya untuk saya.
2. Keluarga besar Alm. Mbah Dasim dan Alm. Mbah Kamirah serta keluarga besar Mbah Suwarno dan Mbah Tukiyem, yang selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan ini dari awal hingga akhir.
3. Kakak saya Khoirul Yusup, serta adik saya Muhammad Yusuf Arrafi dan Afiza Ghania Almasyra. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan semangat yang kalian berikan. Kalian adalah bagian penting yang selalu memberikan warna dalam hidup saya.
4. Keluarga yang selalu mendoakan dan menyemangati saya. Terimakasih atas doa dan semangatnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji syukur Peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang selalu memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pekalongan". Sholawat beriring salam senantiasa peneliti lantunkan kepada baginda besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro Lampung. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Anita Lisdiana, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Rima Hasiana Nasution, S. Pd. M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pekalongan beserta staff dan dewan guru dan siswa kelas VII, VIII dan IX yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen-Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
7. Keluarga Besar Tadris IPS, khususnya teman-teman seperjuangan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu penyusunan skripsi.

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis mengetahui sepenuhnya, bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi penulis. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Metro, 10 Januari 2025

Peneliti,



Rani Oktafia Anjani
NPM. 2101070011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	15
1. Konsep Motivasi Belajar.....	15
2. Indikator Motivasi Belajar	17
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
B. <i>Self Efficacy</i>	22
1. Konsep <i>Self Efficacy</i>	22
2. Indikator <i>Self Efficacy</i>	26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	27
C. Pembelajaran IPS	29
1. Konsep Pembelajaran IPS	29
2. Tujuan Pembelajaran IPS	31
3. Karakteristik Pembelajaran IPS	32
D. Keterkaitan Penelitian Terhadap Pendidikan IPS	33
E. Kerangka Berpikir	34
F. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	66
a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel <i>Self Efficacy</i>	69
b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar	70
3. Pengujian Hipotesis.....	75
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan	6
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Self Efficacy</i>	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	47
Tabel 3.5 Skor Jawaban Angket.....	48
Tabel 3.6 Rubrik Jawaban Angket.....	48
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel X (<i>Self Efficacy</i>)	50
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar).....	51
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (<i>Self Efficacy</i>)	54
Tabel 3.10 Kriteria Interpretasi Korelasi (r)	55
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar).....	55
Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 1 Pekalongan	60
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Staff TU SMP Negeri 1 Pekalongan.....	62
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa Tahun 2024/2025	64
Tabel 4.4 Prasarana SMP Negeri 1 Pekalongan	65
Tabel 4.5 Total Skor Angket Variabel X (<i>Self Efficacy</i>) dan Variabel Y (Motivasi Belajar).....	67
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X (<i>Self Efficacy</i>).....	69
Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel X (<i>Self Efficacy</i>)	69
Tabel 4.8 Hasil Kategori Perhitungan Perhitungan Variabel X (<i>Self Efficacy</i>)	70
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y (Motivasi Belajar)	71
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel Y (Motivasi Belajar).....	71
Tabel 4.11 Hasil Kategori Perhitungan Perhitungan Variabel Y (Motivasi Belajar).....	72
Tabel 4.12 Uji Normalitas <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar	73
Tabel 4.13 Uji Homogenitas <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar.....	74
Tabel 4.14 Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (<i>Self Efficacy</i>) dan (Motivasi Belajar).....	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Variabel X (<i>Self Efficacy</i>) dan (Motivasi Belajar).....	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4.17 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	34
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Penelitian Skripsi.....	90
Lampiran 2 Hasil Angket Uji Coba Variabel X (<i>Self Efficacy</i>).....	92
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel X (<i>Self Efficacy</i>).....	93
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (<i>Self Efficacy</i>)	95
Lampiran 5 Angket Hasil Uji Coba Penelitian Skripsi	96
Lampiran 6 Hasil Angket Hasil Uji Coba Penelitian Skripsi	99
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)	101
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)	105
Lampiran 9 R. Tabel	107
Lampiran 10 Angket Real Research Variabel X.....	108
Lampiran 11 Hasil Angket Real Research Variabel X	110
Lampiran 12 Angket Real Research Variabel Y	112
Lampiran 13 Hasil Angket Real Research Variabel Y	115
Lampiran 14 Total Responden Angket <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar Siswa.....	117
Lampiran 15 Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Homogenitas) Variabel X dan Y	119
Lampiran 16 Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana	120
Lampiran 17 Outline dan APD	121
Lampiran 18 Surat Izin Prasurey.....	131
Lampiran 19 Balasan Prasurey	132
Lampiran 20 Surat Bimbingan Skripsi.....	133
Lampiran 21 Surat Izin Research	135
Lampiran 22 Surat Balasan Izin Research	136
Lampiran 23 Surat Tugas	137
Lampiran 24 Surat Bebas Pustaka.....	138
Lampiran 25 Buku Bimbingan Skripsi	139
Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	145
Lampiran 27 Hasil Turnitin.....	146
Lampiran 28 Riwayat Hidup.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu dasar terbentuknya kemajuan bangsa. Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pembelajaran, latihan dan cara mendidik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif supaya siswa mampu mengembangkan potensi dirinya. Sehingga dalam melaksanakan prinsip pendidikan harus sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu, “mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap yang baik, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan dapat bertanggung

¹Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003), 6.

jawab terhadap dirinya ataupun orang lain.² Dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran dikelas adalah *self efficacy* atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri.³

Self efficacy yaitu kesanggupan seseorang untuk mengukur kemampuan pribadi yang dimilikinya.⁴ Menurut Albert Bandura, *self efficacy* merupakan keyakinan pribadi tentang kesanggupannya untuk mengatur dan menentukan tindakan tertentu yang dibutuhkan untuk mendapat hasil tertentu. *Self Efficacy* merupakan sebuah konstruk yang diajukan Bandura berdasarkan teori sosial kognitif. Dimana dalam teorinya, Bandura menyatakan bahwa tindakan manusia merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu, lingkungan dan perilaku.⁵

Keyakinan dalam dasar *self efficacy* adalah kemampuan individu untuk mempelajari apa yang perlu dipelajari dan melakukan apa yang diperlukan untuk mendapatkan tujuan. *Self efficacy* adalah keyakinan apa yang menjadi tujuan bagi individu untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan serta kesuksesan dan keyakinan diri siswa memotivasi seseorang untuk memperoleh sebuah keberhasilan. *Self efficacy* siswa itu terdiri dari beberapa indikator yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), derajat keyakinan atau kekuatan siswa (*strength*), dan luas bidang perilaku (*generality*).⁶

² Anis Zohriah et al., "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023): 3822, <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>.

³ Muhammad Fadali Amar, "Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy," *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024): 2, <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>.

⁴ Tavis Carole Wade, *Psikologi Edisi-11 Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2016)*, hlm 180.

⁵ Albert Bandura, *Self Efficacy The Exercise Of Control* (USA: W. H Freeman and Company, 1997), hlm 5.

Dalam pendidikan apabila siswa yang memiliki *self efficacy* maka siswa tersebut akan termotivasi untuk berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran dan bertahan pada saat menghadapi kesulitan dalam tugas. Pentingnya peran *self efficacy* tidak dirasakan oleh beberapa siswa. Sebagian siswa menganggap bahwa apabila mereka pandai maka akan selalu mendapatkan nilai yang bagus dan begitupula dengan sebaliknya. Perilaku siswa yang mencerminkan *self efficacy* siswa yaitu seperti berani mencoba hal yang baru, dapat menyelesaikan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain, tampil berani di depan kelas, dan tidak mengeluh pada saat ulangan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha yang keras, pengetahuan dan keterampilan. Dalam melaksanakan berbagai tugas, orang yang mempunyai *self efficacy* tinggi adalah sebagai orang yang berkinerja sangat baik dan senang menerima tantangan Hal ini bisa berdampak positif pada siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa dalam proses belajar.⁶

Motivasi belajar adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.⁷ Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan akademis. Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa sendiri. Siswa

⁶ Fadia Putri Dianti and Roswiyani Roswiyani, "Pengaruh *Teacher Efficacy* Terhadap Motivasi Mengajar Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Smp)," *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan* 16, no. 2 (2023): 15, <https://doi.org/10.24912/provita.v16i2.26699>.

⁷ Burniati Azmi, Rhini Fatmasari, and Henny Jacobs, "Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar," *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024): 325, <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>.

yang memiliki motivasi intrinsik cenderung belajar karena mereka merasa tertarik pada materi pelajaran, menikmati proses belajar, dan ingin mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang dipelajari. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor luar, seperti penghargaan, nilai, atau pengakuan. Siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik mungkin termotivasi untuk belajar karena ingin mendapatkan nilai yang lebih baik, lulus ujian, atau mendapatkan pujian dari guru. Maka dari itu motivasi adalah salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.⁸

Motivasi belajar sangat penting dalam pembelajaran, salah satunya pembelajaran IPS. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, lebih bersemangat untuk mencari informasi tambahan, serta lebih gigih dalam menghadapi tantangan belajar. Pentingnya pembelajaran IPS dalam dunia pendidikan, maka dari itu sekolah melakukan berbagai usaha untuk dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Usaha yang dilakukan yaitu dengan menerapkan berbagai metode supaya pembelajaran IPS dapat menyenangkan, melakukan pengembangan kurikulum, dan meningkatkan sarana prasarana sekolah.⁹

Pembelajaran IPS memiliki manfaat yang besar bagi setiap siswa terutama ketika mereka berada di lingkungan masyarakat. Setiap kegiatan yang ada di masyarakat tidak akan terlepas dari ilmu-ilmu yang ada dalam pembelajaran IPS. Dengan adanya pembelajaran IPS diharapkan dapat

⁸ Hakmi Wahyudi Muhammad Azhar, "Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa Muhammad," *Uluwwul Himmah Education Research Journal* 1, no. 1 (2024): 3–4.

⁹ Roro Utari et al., "Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Kademangan," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 2, no. 2 (2024): 125, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2935>.

memberikan wawasan dan pengetahuan bagi setiap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan wawancara langsung dengan beberapa guru IPS yang telah peneliti lakukan pada 24 Juli 2024 di SMP Negeri 1 Pekalongan, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut sedang berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai sekolah yang memiliki beragam latar belakang siswa, motivasi belajar menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPS.¹⁰

Wawancara dengan beberapa siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan, menyatakan bahwa nampaknya siswa di sekolah tersebut kurang memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas.¹¹ Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti; 1) *self efficacy* siswa yang masih rendah, sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajarannya, 2) motivasi belajar siswa yang rendah, karena faktor internal dan eksternal dari dalam diri siswa itu sendiri, dan 3) sarana dan prasarana di sekolah.

Sehingga hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Pekalongan dapat diketahui, bahwa motivasi serta *self efficacy* berpengaruh besar terhadap berjalannya belajar siswa. Sesuai dengan penelitian Bandura, dalam penjelasannya yang dikutip oleh Kurniyawati, menekankan bahwa individu dengan *self efficacy* tinggi lebih termotivasi untuk mencapai tujuan, dan mereka cenderung bertahan dalam menghadapi rintangan, memperkuat

¹⁰Hasil Wawancara Guru IPS SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, n.d.

¹¹Hasil Observasi Siswa Kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, n.d.

hubungan antara *self efficacy* dan motivasi belajar.¹² Jadi peneliti akan meneliti lebih lanjut terkait penelitian *self efficacy* terhadap motivasi belajar.

Tabel 1.1
Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Indikator	Sub Indikator	Kondisi di Lapangan
1	Memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar	Mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	Dari Pengamatan Penulis Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pekalongan sebanyak 21 (69%) dari 31 siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, meskipun ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan mengatur waktu karena kurangnya manajemen waktu atau prioritas yang baik.
		Tidak lekas puas dengan hasil yang telah diperoleh	Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pekalongan sebanyak 17 (73%) dari 31 siswa hanya sebagian kecil siswa yang memiliki sifat tidak lekas puas terhadap hasil belajarnya. Mayoritas siswa cenderung merasa cukup puas dengan nilai yang diraih tanpa upaya lebih untuk memperbaiki atau meningkatkan pencapaian.
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit	Dalam hal ini siswa 21 (69%) dari 31 sebagian siswa merasa tertarik untuk menyelesaikan soal-soal sulit, namun ada pula yang menghindari tantangan karena takut gagal atau kurang percaya diri terhadap kemampuannya.
2	Memiliki dorongan saat belajar	Menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar	Sebanyak 21 (69%) dari 31 siswa menunjukkan bahwa mereka memiliki rasa ingin tahu siswa. Siswa dengan motivasi tinggi sering bertanya dan mencari jawaban atas hal-hal baru, sedangkan siswa lainnya cenderung pasif jika tidak diarahkan oleh guru.
		Minat dalam belajar yang sangat tinggi	Sebanyak 21 (69%) dari 31 siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi dengan aktif mengikuti proses pembelajaran. Namun, siswa yang kurang berminat cenderung mudah terdistraksi dan membutuhkan pendekatan khusus untuk meningkatkan antusiasme mereka.

¹² Kurniawati, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Motivasi Belajar Di Sma Darul Fattah Bandar Lampung," *Jurnal Psychomutiara* 3, no. 2 (2020): 11, <https://doi.org/10.51544/psikologi.v3i2.1532>.

3	Memiliki harapan untuk cita-cita masa depan	Memiliki upaya untuk meraih cita- cita	Dalam hal ini siswa 21 (69%) dari 31 sebagian siswa yang memiliki cita-cita, tetapi intensitas upaya untuk mencapainya beragam. Sebagian siswa sudah memiliki langkah konkret, seperti mengikuti les tambahan atau kegiatan yang mendukung tujuan mereka, sementara yang lain masih terlihat kurang konsisten dalam upaya tersebut.
		Ketekunan ketika belajar hingga terwujudnya target yang dicapai	Sebanyak 21 (69%) dari 31 siswa memiliki target belajar yang jelas, namun terdapat pula siswa yang kurang konsisten dan mudah menyerah saat menghadapi kesulitan.
4	Adanya penghargaan ketika belajar	Ganjaran atau hukuman saat malas belajar	Dalam hal ini siswa 21 (69%) dari 31 ada siswa yang termotivasi dengan penghargaan seperti pujian atau hadiah, sementara hukuman yang diterapkan terkadang tidak memberikan efek jera bagi siswa yang kurang disiplin.
		Mendapatkan pujian ketika belajar	Sebanyak 21 (69%) dari 31 siswa menunjukkan motivasi yang baik bagi siswa untuk terus meningkatkan prestasi, namun tidak semua siswa mendapatkan apresiasi yang cukup, sehingga mereka kurang merasa dihargai
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar yang nyaman	Pengamatan Penulis Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pekalongan sebanyak 21 (69%) dari 31 siswa menunjukkan bahwa tempat belajar yang nyaman dapat meningkatkan fokus dan produktivitas siswa. Namun, tidak semua siswa memiliki akses ke lingkungan belajar yang mendukung, seperti ruang belajar yang tenang atau fasilitas yang memadai.

Sumber: Observasi Lapangan 2024

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pekalongan, mayoritas siswa (69% atau 21 dari 31 siswa) menunjukkan hasrat dan keinginan belajar yang cukup baik. Mereka mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan merasa tertantang untuk menyelesaikan soal sulit, meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam manajemen waktu serta kurang percaya diri. Sebagian besar siswa memiliki rasa ingin tahu dan minat belajar yang tinggi, yang tercermin dalam keaktifan mereka selama proses pembelajaran. Namun, sebagian siswa masih cenderung pasif

dan membutuhkan arahan lebih intensif dari guru. Di sisi lain, meskipun banyak siswa memiliki cita-cita dan target belajar yang jelas, tingkat ketekunan serta upaya untuk mencapainya masih bervariasi. Sebagian besar termotivasi oleh penghargaan seperti pujian, tetapi kurang mendapatkan apresiasi yang memadai. Selain itu, suasana belajar yang nyaman menjadi faktor penting yang mendukung produktivitas, meskipun tidak semua siswa memiliki akses ke lingkungan belajar yang ideal. Secara keseluruhan, diperlukan pendekatan lebih intensif untuk meningkatkan konsistensi, kepercayaan diri, dan penghargaan terhadap usaha belajar siswa agar hasil yang dicapai lebih optimal. Berdasarkan hasil penelitian, adanya permasalahan motivasi belajar siswa yang rendah pada pembelajaran IPS dapat dijelaskan dari tabel di atas bahwa di SMP Negeri 1 Pekalongan menunjukkan motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal hasrat belajar, dorongan belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Upaya yang lebih serius perlu dilakukan untuk mendorong siswa agar memiliki inisiatif belajar yang lebih kuat, menciptakan dorongan yang positif, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan bebas dari gangguan. Hal ini disebabkan oleh *self efficacy* siswa di sekolah tersebut juga dengan kondisi yang masih rendah.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk dapat meneliti pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Untuk itu peneliti mengambil judul dan ingin membahas lebih mengenai **“Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* siswa yang masih rendah, sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajarannya.
2. Motivasi belajar siswa yang masih rendah, karena pengaruh dari faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri
3. Sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung, sehingga pembelajaran di kelas kurang kondusif dan monoton.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.
2. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan.
3. Penelitian ini dilakukan pada 24 Juli 2024 s/d selesai.
4. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pekalongan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian mampu memperjelas, sehingga memunculkan sumber informasi serta mengetahui variabel penelitian yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Mendapatkan data secara akurat mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan. Variabel penelitian yang dapat ditinjau dan diteliti kembali, serta hasil penelitian yang dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, menghasilkan komponen yang lebih baik lagi tentang pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Melalui penelitian ini, guru dapat menemukan dan merancang pembelajaran yang beragam, relevan, efektif dan efisien untuk menumbuhkan *self efficacy* terhadap motivasi belajar yang tinggi pada siswa.

2) Bagi Siswa

Diharapkan dapat mengembangkan kognitif mereka dalam pembelajaran IPS, yakin akan kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas IPS, sehingga adanya dorongan atau keinginan untuk belajar yang tinggi.

3) Bagi Sekolah

Penulis berharap dapat membantu sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, berupa pengetahuan baru tentang pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa dan masukan kepada sekolah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4) Bagi Peneliti

Mampu memberikan informasi dan fakta yang terjadi di sekolah yang digunakan secara langsung dalam proses penelitian dan dapat memberikan solusi untuk kemajuan di bidang pendidikan.

5) Bagi IAIN Metro

Sebagai bahan referensi kepustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi penulis atau peneliti lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini.

F. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinalitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan.

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Fitra Sucitno, Nana Sumarna dan Dodi Priyatmo Silondae mahasiswa Universitas Halu Oleo (2020), dengan judul Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Wawotobi. ¹³	Hasil penelitian ini: terdapat pengaruh <i>self efficacy</i> secara signifikan terhadap motivasi belajar kelas XI di SMAN 1 Wawotobi Kabupaten Konawe, <i>self efficacy</i> memberikan sumbangan efektif terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Wawotobi sebesar 20%. Adanya <i>self efficacy</i> pada siswa maka dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan. Bagi Sekolah siswa dapat membuka jam pelajaran tambahan diluar jam sekolah. Bagi siswa agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar. Bagi peneliti selanjutnya lebih meningkatkan desain penelitian yaitu desain eksperimen.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam mengkaji tentang pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap motivasi belajar siswa dan metode pengumpulan data angket.	Pada penelitian sekarang meneliti <i>self efficacy</i> dan motivasi belajar di SMP sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti <i>self efficacy</i> dan motivasi belajar di SMA. Perbedaan lainnya yaitu tempat penelitian yang dilakukan.
2	Penelitian Andi Quraisy dan Agus mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar (2021), dengan judul Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. ¹⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan teknik analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,738. Korelasi kedua variabel tersebut berada pada kategori kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula pila motivasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Perbedaan terletak pada mata pelajarannya. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda.

¹³ Fitra Sucitno, Nana Sumarna, and Dodi Priyatmo Silondae, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa," *Jurnal Sublimapsi* 1, no. 3 (2020): 114, <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i3.14307>.

¹⁴ Andi Quraisy and Agus Agus, "Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar," *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 2 (2021): 85, <https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.5325>.

3	Penelitian Masfi Sya'fiatul Ummah (2019), dengan judul Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 9 Kota Jambi. ¹⁵	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan secara umum <i>self efficacy</i> berada pada klasifikasi tingkat sedang dengan persentase keseluruhan sebesar 37,63%. Sedangkan motivasi belajar berada pada klasifikasi tingkat sedang dengan persentase keseluruhan sebesar 56,98%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil R square pada R tabel menunjukkan koefisiensi determinasi berada pada angka 0.138 atau 13,8%. Kriteria penafsiran pengaruh determinasi 0.138 atau 13,8% berada pada kategori rendah tapi pasti (0,05-0,16) maka penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>self efficacy</i> (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam mengkaji tentang pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap motivasi belajar metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Perbedaan terletak pada mata pelajarannya. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda.
4	Penelitian Havifa Nurhijatina (2022), mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, dengan judul Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI NW Kawo. ¹⁶	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>self-efficacy</i> terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai thitung = 148,825 > ttabel = 4,006873. 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai thitung = 0,852 < ttabel = 4,006873. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>self-efficacy</i> dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya sumbangan 0,733 atau 73,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa <i>self-efficacy</i> dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 73,3% sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam mengkaji tentang pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap motivasi belajar dan metode penelitian kuantitatif jenis korelasi. Bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih.	Perbedaan terletak pada variabel nya, variabel yang akan dilakukan menggunakan variabel Y motivasi belajar, dan tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda.

¹⁵ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Di SMPN 9 Kota Jambi," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TE RPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

¹⁶ Havifa Nurhijatina and Ar Rosikh, "PENGARUH SELF-EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V MI NW KAWO" 14, no. 2 (2022): 197.

5	Penelitian Rizki Maulana Andi Saputra, Ahmad Hariyadi, Sarjono (2021), mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia. Dengan judul, Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA. ¹⁷	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar sistem daring, determinasi sebesar 0,423 menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan efikasi diri sebesar 0,423. Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sari, et al menjelaskan bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnawati & Samian yang menemukan bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar Kemandirian belajar yang dilakukan siswa erat kaitanya dengan motivasi yang ada pada siswa tersebut . Dari hasil uji Parsial menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,317 lebih besar dari t tabel 0,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 kurang dari p-value 0,05 maka hipotesis kedua diterima.	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel bebasnya yaitu sama-sama <i>self efficacy</i> , menggunakan metode kuantitatif.	Pada tingkat sekolah yang diteliti, pada sampelnya dan teknik penelitian data yang digunakan berbeda. Variabel penelitian juga berbeda.
---	---	--	---	---

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mencoba meneliti tentang peristiwa yang terjadi di SMP Negeri 1 Pekalongan dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Perbedan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek, subjek dan tempat penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Pekalongan, sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa tersebut.

¹⁷ Rizki Maulana Andi Saputra, Ahmad Hariyadi, and Sarjono Sarjono, "Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 840, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Konsep Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau alasan. Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁸

Motivasi belajar berasal dari bahasa latin "*movere*" yang berarti bergerak, mendorong, atau mengarahkan tingkah laku manusia. Frederick J Mc Donal dalam Nashar mendefinisikan motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang dapat ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Maslow dalam Nashar mengatakan motivasi belajar merupakan keinginan untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal, sehingga mampu melakukan sesuatu dengan lebih baik, berprestasi dan kreatif.¹⁹

¹⁸ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi Prestasi," *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* 1, no. 83 (2015): 2.

¹⁹ Shilpy A Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm, 65.

Uno mengatakan bahwa motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling bertautan. Motivasi belajar muncul karena faktor dari dalam (intrinsik) diri seseorang, berupa keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan untuk belajar. Sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) diri seseorang adalah dari lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajarnya yang menarik.²⁰

Motivasi adalah kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Para ahli banyak berpendapat bahwa motivasi sangat penting untuk keberhasilan siswa belajar. Winkel menyatakan motif adalah daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Hermans menyebutkan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi adalah: a) Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang namun tidak berada diatas kemampuannya; b) Keinginan untuk berusaha dan bekerja sendiri serta menemukan penyelesaian sendiri; c) Keinginan kuat untuk maju dan mencapai taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang dicapai sebelumnya; d) Orientasi pada masa depan, kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita; dan e) Keuletan dalam bekerja.²¹

Berdasarkan pengertian-pengertian motivasi belajar yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang terjadi pada peserta didik dari dalam maupun dari

²⁰Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm, 23.

²¹ putri Kurniawati, "Pengembangan Animasi Pembelajaran Pada Muatan Ipas Materi Bunyi Dan Sifatnya UntuK Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 2.

luar yang mampu memberikan semangat, serta antusias dalam belajar sehingga proses belajar dan kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Raymond dan Judith dalam Syafi'i indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:²²

- a. Menghargai dan menyenangkan kegiatan belajar.
- b. Senang memecahkan masalah dalam belajar.
- c. Selalu tertarik untuk mempelajari apa yang menunjukkan arah yang positif.
- d. Gemar melakukan hal-hal yang mengarah pada sesuatu yang membimbingnya.
- e. Selalu menginginkan sesuatu yang sulit.

Kemudian menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:²³

- a. Adanya kemauan dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Belajar merupakan kegiatan yang menarik bagi individu.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

²²Raymond & Judith, *Hasrat Untuk Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm 27.

²³Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 23.

Selain itu, menurut Sardiman indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Ketekunan menyelesaikan pekerjaan.
- b. Tidak pernah mudah putus asa, tidak pernah merasa puas dengan pencapaian yang diraih.
- c. Menunjukkan minat pada berbagai masalah orang dewasa.
- d. Lebih suka bekerja secara mandiri.
- e. Lebih cepat bosan dengan tugas rutin, mempertahankan pendapatnya ketika dia yakin akan sesuatu.
- f. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya.
- g. Suka mencari dan memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, motivasi belajar memiliki beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai apakah seseorang memiliki motivasi yang tinggi atau rendah. Ini juga bisa menjadi contoh seberapa termotivasinya seseorang. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai hasrat dan keinginan dalam belajar
- b. Memiliki dorongan saat belajar
- c. Memiliki harapan untuk cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan ketika belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif

²⁴A. M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018), hlm 83.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Jika seseorang mempunyai motivasi intrinsik sehingga, mereka akan melakukan kegiatan tanpa motivasi dari luar diri mereka. Motivasi intrinsik sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Sebab, motivasi adalah kemauan seseorang untuk melakukan aktivitas. Jika dalam diri seseorang tidak memiliki motivasi intrinsik maka mereka tidak akan memiliki keinginan dalam kegiatan belajar.²⁵ Seseorang yang ketika didalam dirinya telah tertanam motivasi intrinsik mereka akan belajar secara rutin dan teratur. Berbeda jika dalam diri tidak memiliki motivasi intrinsik maka keinginan dalam belajar juga akan sulit untuk diterapkan.

Mereka yang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya akan memiliki semangat dan keinginan untuk maju ketika belajar. Seseorang yang telah memiliki motivasi intrinsik terutama pada anak mereka akan menjadi anak yang terdidik dalam artian mereka akan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tertanam dalam bidang keahliannya. Motivasi intrinsik akan muncul pada diri seseorang dengan sendirinya tanpa paksaan dari manapun.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan sebuah motivasi yang berasal dari luar diri manusia yang biasanya terbentuk akibat adanya

²⁵ Adang Hambali & Ujam Jaenudin, *Adang Hambali & Ujam Jaenudin, Psikologi Kepribadian Lanjutan (Bandung: Pustaka Setia, 2013).*, Pustaka Setia, 2013.

rangsangan dari luar. Walaupun motivasi ini berasal dari luar diri manusia bukan berarti motivasi ini tidak diperlukan. Motivasi ini tetap diperlukan pada seorang anak agar mereka memiliki semangat dalam belajar.

Motivasi ini dapat menjadi baik maupun buruk tergantung dari sisi seseorang dalam menyikapi. Motivasi ekstrinsik dapat menjadi motivasi pendukung peserta didik pada saat kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik bisa berupa dorongan dari lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar mereka.²⁶

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada peserta didik, baik dalam diri peserta didik tersebut atau dari luar diri atau lingkungan peserta didik. Menurut Dimiyati dan Mudijono ada beberapa faktor mempengaruhi motivasi belajar.²⁷

a. Cita-Cita Aspirasi Siswa

Cita-cita yang diinginkan siswa menjadi tumpuan memperkuatnya motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik. Karena tercapainya cita-cita siswa tersebut dapat melahirkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Siswa

Kemauan siswa perlu didampingi dengan kemampuan atau keterampilan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat

²⁶ Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2019.

²⁷ Dimiyati Mudjiyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2015), hlm, 78.

motivasi belajar anak dalam melakukan tugas-tugas yang diberi untuk melatih perkembangannya.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, sedang ada masalah, lapar biasanya akan mengganggu pikiran saat belajar. Tapi sebaliknya, siswa yang hatinya senang, harinya sedang gembira, yang ehat dan kenyang akan mudah memperhatikan dan akan bisa berpikir kritis pada saat belajar. Dengan begitu, kondisi jasmani dan rohani siswa dapat berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa pergaulan sebaya, lingkungan tempat tinggal, alam dan kehidupan bermasyarakat. Sebagai manusia bermasyarakat, siswa dapat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Tempat tinggal yang kurang layak, bencana alam, dan perkelahian antar teman dapat mempengaruhi ketekunan belajar. Sebaliknya, hidup di lingkungan yang tempat tinggalnya cukup baik, teman dan masyarakatnya hidup rukun tidak ada perkelahian akan memperkuat motivasi belajar pada anak. Dengan kondisi lingkungan yang baik, indah, aman dan tentram maka semangat dan motivasi belajar mudah dibentuk dan diperkuat.

e. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Pergaulan dan lingkungan belajar siswa dapat mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa televisi, film, dan

handpone semakin menjangkau siswa. Semua lingkungan yang ada disekitar siswa mampu mendinamiskan motivasi belajar. Untuk guru yang profesional dan mempunyai pengalaman yang banyak diharapkan untuk mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah guna untuk memotivasi belajar siswa.

f. Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Upaya guru untuk mengajarkan siswa adalah upaya dalam mempersiapkan diri untuk memberi ajaran kepada siswa. Mulai dari cara penyampaian, penguasaan materi, mengevaluasi hasil belajar siswa dan menarik perhatian siswa. Keberhasilan seorang guru yang menjadi titik tolak, bila usaha yang diberikan guru hanya mengajar dan memberikan nilai besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar dan mengakibatkan motivasi belajar pada anak kurang atau menjadi lemah dikarenakan tidak asiknya proses belajar mengajar yang dilakukan guru tersebut.

B. *Self Efficacy*

1. Konsep *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan diri seseorang mengenai sesuatu kemampuan yang dimilikinya. Menurut Albert Bandura *self efficacy* atau efikasi diri adalah sebuah kemampuan interpersonal yang membuat individu untuk berkontribusi dalam aktivitas dan pencapaian tujuan tertentu. Keyakinan diri mempengaruhi semangat motivasi dan kegigihan

individu dalam menangani suatu permasalahan. *Self efficacy* yaitu memberikan sebuah gambaran mengenai penilaian keyakinan diri.²⁸

Self efficacy berdasarkan teori sosial kognitif yaitu dimana tindakan manusia merupakan hubungan timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku. Teori sosial kognitif menekankan bahwa manusia sebagai individu yang aktif dan menggunakan potensi kognitifnya untuk menggambarkan suatu kejadian, dimana teori ini menyatakan bahwa manusia bukanlah makhluk yang pasif. *Self efficacy* menentukan keyakinan mengenai bagaimana seorang individu dapat merasa, berfikir, dan memotivasi dirinya dalam berperilaku. Keyakinan menghasilkan perbedaan yang berdampak melalui 4 aspek yaitu kognitif, motivasi, afektif dan aspek lain. Teori *self efficacy* membedakan derajat pengendalian dengan cara pribadi. Pengendalian tersebut mempengaruhi sejauh mana keyakinan seseorang dalam membentuk sebuah harapan hasil.²⁹

Apabila siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi terhadap pembelajaran, maka individu tersebut memiliki keteraturan dalam menetapkan tujuan, menggunakan strategi pembelajaran aktif, mengevaluasi dirinya, dan mengukur tingkat pemahamannya. Namun, sebaliknya jika seorang individu yang memiliki *self efficacy* rendah maka akan mempunyai semangat belajar dan mengerjakan tugas yang sangat

²⁸ Minarni, "Efikasi Diri Guru (Studi Di Kabupaten Sidenreng Rappang – Sulawesi Selatan)," *Jurnal Sosial Keagamaan*, no. 2 (Desember 2020): 123.

²⁹ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*, 23.

minim. *Self efficacy* dapat mempengaruhi perilaku baik dari prestasi, umpan balik dari guru, dan perbandingan sosial dengan temannya.³⁰

Self efficacy merupakan kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas. Orang yang percaya diri akan kemampuannya maka cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung untuk gagal. Bandura mengatakan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik karena individu ini memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil dan kemampuannya untuk memberikan kinerja atas perilaku dengan sukses. Sedangkan individu dengan *self efficacy* rendah yang akan cenderung tidak mau berusaha atau lebih menyukai kerjasama dalam situasi yang sulit atau ketika ada tantangan dengan tingkat tugas yang tinggi.

Self efficacy berkembang secara teratur, mulai dari bayi hingga sampai lanjut usia. Bayi mulai mengembangkan *self efficacy* sebagai usaha untuk melatih pengaruh lingkungan fisik dan sosial. Mereka mulai mengerti dan belajar mengenai kemampuan dirinya, kecakapan fisik, kemampuan sosial dan kecakapan berbahasa. Awal dari pertumbuhan *self efficacy* dipusatkan kepada orang tua, kemudian dipengaruhi oleh saudara kandung, teman sebaya dan orang dewasa lainnya. *Self efficacy* pada masa dewasa meliputi penyesuaian pada masalah perkawinan dan peningkatan karir. Sedangkan *self efficacy* pada masa lanjut usia, sulit terbentuk karena

³⁰ Tubagus Ali Rachman, P.K, Sudjarwo, dan Pargito dkk, "Pengaruh dan Dipengaruhi Antara Self-Efikasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Sistematis," 20 Juli 2021 15 (t.t.): 158.

pada masa ini terjadi penurunan mental dan fisik, pensiun kerja dan penarikan diri dari lingkungan sosial.³¹

Self efficacy individu dianalisis berdasarkan tiga dimensi, yaitu (1) *Magnitude* (tingkat kesulitan), dimensi ini berhubungan dengan tingkat kesulitan yang dihadapi pada diri individu. (2) *Generality* (luas bidang perilaku), setiap diri individu mempunyai kemampuan keyakinan yang berbeda-beda dan dimensi ini berkaitan dengan luas bidang perilaku yang membuat individu merasa lebih yakin atas kemampuan dan keyakinan dirinya. (3) *Strenght* (kekuatan keyakinan) yaitu dimensi yang berhubungan dengan keyakinan individu, keyakinan diri yang rendah itu disebabkan karena adanya pengalaman-pengalaman guru yang kurang. *Self efficacy* adalah keyakinan diri individu dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, serta mampu menyelesaikan masalah tersebut dan dapat menentukan langkah atau tindakan atas permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.³²

Dalam dunia pendidikan *self efficacy* sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa supaya mereka yakin akan kemampuan yang dimilikinya sehingga walaupun terdapat materi ataupun soal ulangan yang sulit mereka yakin bisa menyelesaikannya. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan diri seseorang individu terhadap kemampuan atau keyakinannya untuk dapat melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi sebuah masalah atau hambatan.

³¹ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

³² Muhammad Shofiyul Muna, Nur Khotimah, dan Yeni Jamilatuz Zuhairi, "Self Efficacy Guru terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 5 (2021): 3117.

Dalam kehidupan sehari-hari individu harus membuat keputusan setiap saat mengenai apa yang harus dilakukan dan seberapa lama individu melakukan tindakan tersebut. Keputusan yang dibuat sebagian dipengaruhi oleh *self efficacy* individu. Individu akan menghindari tugas yang diyakini di luar kemampuan individu, sebaliknya individu akan mengerjakan aktivitas yang diyakini mampu untuk diatasi. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan cenderung memilih tugas yang lebih sulit dan mengandung tantangan dibandingkan dengan individu yang memiliki *self efficacy* rendah.³³

2. Indikator Self Efficacy

Menurut Bandura bahwa *self efficacy* setiap individu akan berbeda berdasarkan dari 3 dimensi, yaitu:

a. Dimensi Tingkat (*Magnitude*)

Dimensi tingkat ini memiliki indikator yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, seperti memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan tugas. Dimana apabila individu diberikan tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya maka *self efficacy* seorang individu akan terbatas kepada tugas yang mudah, sedang atau tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan setiap individunya.

³³ Albert Bandura, *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory* (New York: Prentice Hall: Englewood Cliffs, 1986), 394.

b. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi kekuatan ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan individu mengenai kemampuannya, indikator dalam tingkat kesulitan ini yaitu gigih, tekun, dan berusaha dengan keras untuk menyelesaikan tugas. Keyakinan yang lemah maka individu akan mudah berubah begitupula sebaliknya apabila keyakinan yang bagus maka akan mendorong individu untuk tetap bertahan dalam usahanya. Dalam dimensi ini berkaitan dengan dimensi level dimana semakin tinggi kesulitan tugas maka akan semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk dapat menyelesaikannya.

c. Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berindikator tingkah laku dengan menyelesaikan permasalahan diberbagai tugas, yang dimana individu merasa yakin akan suatu kemampuan dirinya dalam melakukan tugas di berbagai aktivitas. Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku, ketika individu merasa yakin akan kemampuannya dan bagaimana menggeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya pada saat menghadapi suatu tugas.³⁴

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* diantaranya yaitu:

³⁴ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*, 42–46.

a. Pengalaman Keberhasilan

Dari sebuah pengalaman keberhasilan yang sudah didapatkan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *self efficacy* seseorang, namun sebaliknya jika yang terjadi adalah pengalaman yang gagal maka akan menurunkan keyakinan dirinya. Apabila dalam pengalaman keberhasilan seseorang melewati banyak tantangan dan hambatan maka justru hal tersebut yang dapat membawa pengaruh besar terhadap peningkatan *self efficacy* seseorang.

b. Pengalaman Orang Lain

Dalam faktor ini dimana dikatakan bahwa pengalaman dari orang lain yang mempunyai pengalaman mirip dengan seseorang dalam menjalankan sebuah tugas maka dapat meningkatkan keyakinan diri seorang individu dalam menjalankan sebuah tugas yang sama. Keyakinan diri ini bisa terjadi kepada seseorang yang pengetahuan dan kemampuannya masih kurang sehingga membutuhkan pengalaman dari orang lain untuk dapat meningkatkan efikasi diri. Tetapi, efikasi diri tidak akan berpengaruh apabila hal yang sedang diamati tidak mempunyai kemiripan.

c. Persuasi Sosial

Setiap orang pasti memiliki kemampuan untuk berhasil, dan keberhasilan seseorang dapat diyakinkan dengan kemampuannya dalam mengatasi sebuah masalah. Kemampuan seseorang yang disampaikan secara verbal biasanya dapat berpengaruh dalam

meyakinkan efikasi diri seseorang bahwa dirinya mampu melakukan sebuah tugas.

d. Kondisi Fisiologis dan Emosional

Dalam menentukan kemampuan atau keyakinan diri seseorang mempercayakan kondisi fisiologis dan emosional dalam menentukan hal tersebut. Keadaan suasana hati orang juga dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang, dimana apabila suasana hati sedang baik maka dapat meningkatkan keyakinan diri, sedangkan apabila suasana hati sedang tidak baik maka akan mengurangi efikasi diri individu.³⁵

C. Pembelajaran IPS

1. Konsep Pembelajaran IPS

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.³⁶

IPS berasal dari Amerika dengan nama *Social Studie. National Council for Social* (NCSS) dalam Supardi bahwa IPS atau *Social Studies*

³⁵ Vivi Shofiah dan Raudatussalamah, "Self Efficacy dan Self Regulation sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhik Tasawuf)," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, no. 2 (Desember 2014): 221.

³⁶ Rusydi Ananda, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar, *Belajar Dan Pembelajaran, Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*, 2023.

sebagai berikut:

“Sosial studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, disciplin as anthropology, archaeology, psychology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well appropriate content from the humanities, mathematics, and the natural sciences.” (Savege and Armstrong, 1996)³⁷

Terkait dengan pengertian tersebut, pembelajaran IPS dapat dikatakan sebagai mata pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari ilmu-ilmu sosial dan humoniora (sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, politik, hukum, budaya, psikologi sosial, dan ekologi).

Menurut Supardi pendekatan pembelajaran terpadu dalam IPS sering disebut dengan pendekatan interdisipliner. Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu-ilmu Sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan, bahkan juga menyangkut aspek-aspek ilmu kealaman dan teknologi.³⁸

³⁷ Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: CV Widya Puspita, 2018)

³⁸ Siti Nur'ibni Aulia Hutagalung and Dara Nurjannah, “Memahami Dan Menguasai Hakikat IPS,” *ALACRITY: Journal of Education* 4, no. 1 (2024): 202, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i1.266>.

Berdasarkan pada beberapa paparan mengenai pengertian IPS di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS di SMP/MTs adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora (sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, politik, hukum, budaya, psikologi sosial, ekologi).

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik.

Secara rinci tujuan pelajaran IPS adalah:

- a. Memahami dan menganalisis konsep-konsep yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan kesejarahan perkembangan kehidupan masyarakat;
- b. Memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkeaktifitas, dan berkolaborasi dalam kerangka perkembangan teknologi terkini;
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan lingkungan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara sehingga mampu merefleksikan peran diri di tengah lingkungan sosialnya. Menunjukkan hasil

pemahaman konsep pengetahuan dan pengasahan keterampilannya dengan membuat karya atau melakukan aksi sosial.

3. Karakteristik Pembelajaran IPS

Karakteristik pembelajaran IPS ini mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan terhadap lingkungan sosial yang fakta atau real untuk menelaah suatu masalah-masalah kehidupan bermasyarakat sesuai pengalaman permasalahan di kehidupan sehari-harinya baik berupa perbedaan pendapat, kebutuhan ekonomi, budaya, dan lain-lain. Selain itu, masalah pembelajaran IPS ini juga bersifat meluas atau komprehensif, sehingga dibutuhkan suatu pemikiran yang analitis, rasional, dan kritis.

Karakteristik pembelajaran IPS merupakan teori bagaimana membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya.³⁹ Oleh karena itu, para pendidik dituntut untuk mampu merangsang dan merencanakan pembelajaran IPS sedemikian rupa melalui pemahaman konsep dengan memperhatikan prinsip dan karakteristik IPS itu sendiri sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.

³⁹ Rahma Intan Talitha and Tiara Cempaka Sari, "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sdn Cijati," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 1, no. 2 (2016): 233, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.29>.

D. Keterkaitan Penelitian Terhadap Pendidikan IPS

Pembelajaran IPS berkembang sesuai dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhan manusia pada konteks sosial atau manusia sebagai anggota masyarakat. Dalam pengajaran IPS masyarakat sebagai suatu sistem dapat di jadikan suatu paket mengajar, pusat sistem manusia sebagai sistem adalah bertingkat darilingkungan yang kecil ke lingkungan yang besar. Oleh karena itu, segala gejala, masalah dan peristiwa tentang kehidupan manusia di jadikan sumber dan materi pembelajaran IPS.⁴⁰

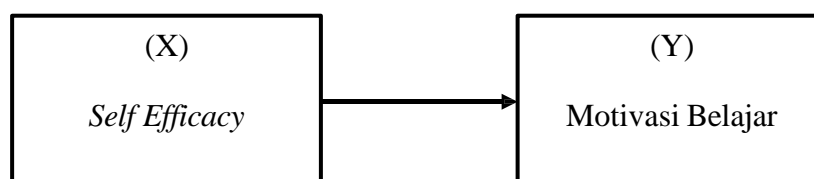
Keterkaitan penelitian terhadap pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dilihat melalui judul skripsi "Pengaruh Self Efficacy terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana *self efficacy*, yang merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan diri mereka, mempengaruhi motivasi belajar dalam konteks pembelajaran IPS. *Self efficacy* berperan penting dalam proses belajar karena siswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan menghadapi tantangan akademik. Dalam konteks pembelajaran IPS, yang sering kali melibatkan pemahaman konsep-konsep kompleks dan analisis sosial, motivasi belajar sangat penting untuk mencapai hasil yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi melibatkan sampel siswa dari populasi yang lebih besar. Hasil

⁴⁰ Arifin, *Strategi Pembelajaran IPS yang Efektif untuk Sekolah Menengah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 88.

penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan pendidik tentang pentingnya membangun *self efficacy* siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi pembelajaran IPS, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Pekalongan. Penelitian ini dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka adalah suatu pola gambaran hubungan antar variable yang digunakan untuk menggambarkan teori yang akan dipelajari. Dengan demikian pada judul penelitian pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Untuk mempermudah dan memahaminya peneliti membuat bagan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan :

X : Variabel bebas (*self efficacy*)

Y : Variabel terikat (motivasi belajar)

→ : Pengaruh

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan
2. Hipotesis Nihil (H_o) : tidak ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk dapat menguji hipotesis, dan menggunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan berupa angka, tabel, ataupun data yang bersifat numerik yang diolah dan dianalisis menggunakan statistik.⁴¹

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

Tujuan dari rancangan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survey, dengan mengumpulkan informasi yang dilakukan

⁴¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁴² S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

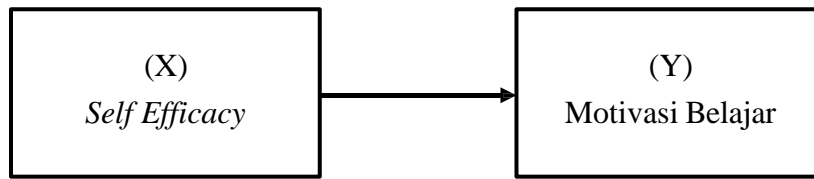
dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Penelitian survey dalam pengolahan data dibatasi dengan cara melakukan sampel yang bertujuan untuk mewakili jumlah data yang terdapat pada populasi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Arikunto pendekatan korelasional ini tidak bertujuan menjelaskan sebab-akibat (*causality*) melainkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel-variabel tertentu dan bagaimana sifat dari hubungan tersebut (positif atau negatif).⁴³ Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas atau variabel X adalah *self efficacy* sedangkan variabel Y adalah motivasi belajar. Untuk memperoleh hasil data dari kedua variabel tersebut dengan cara menyebarkan angket tentang *self efficacy* dan motivasi belajar siswa. Dari keseluruhan siswa nantinya akan mengikutsertakan sampel dan kemudian hasilnya akan menjadi suatu kesimpulan dari pengolahan data variabel tersebut. Dalam penelitian ini desain yang digunakan merupakan desain untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan.

⁴³ Andrew Jeklin, “Teknik Analisis Data ,’ Pp.1-23, 2016.,” no. July (2016): 1.

Dengan demikian desain yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Gambar

Keterangan :

X : Variabel bebas (*self efficacy*)

Y : Variabel terikat (motivasi belajar)

→ : Pengaruh

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pengertian atau makna dari suatu variabel berdasarkan teori atau konsep yang ada. Ini adalah definisi yang lebih umum atau abstrak, memberikan penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan variabel tersebut dalam konteks teoritis.⁴⁴

a. Variabel *Self Efficacy* (X)

Berdasarkan pendapat ahli *self efficacy* adalah keyakinan dari dalam diri terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas. Orang yang percaya diri akan kemampuannya maka cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung untuk gagal.

⁴⁴ Muhammad Rivki et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2022.

b. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan pendapat ahli disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk menemukan dan mengambil manfaat dari proses belajar yang dilakukan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran dari definisi konseptual yang menjelaskan bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diidentifikasi dalam penelitian. Ini melibatkan deskripsi konkret tentang bagaimana variabel akan dioperasionalkan atau diukur dalam konteks studi yang sedang dilakukan.

a. Variabel *Self Efficacy* (X)

Self efficacy yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keyakinan diri atau kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat memotivasi dirinya dalam menyelesaikan tugas, melakukan sesuatu atau bertindak, menghadapi hambatan dalam dirinya dan mencapai tujuan dalam hidup. Dengan 3 indikator yaitu dimensi tingkat, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi.

b. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri ataupun luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, meningkatkan pengetahuan, dan moral pelaku belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas

pembelajaran. Siswa akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya atau motivasi. Dalam kaitan ini guru dituntut memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar, meliputi prestasi belajar siswa. Tingkat motivasi dapat diketahui dengan penyebaran angket yang mencakup indikator sebagai berikut:

- 1) Mempunyai hasrat dan keinginan dalam belajar
- 2) Memiliki dorongan saat belajar
- 3) Memiliki harapan untuk cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan ketika belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ ditarik kesimpulan.⁴⁵ Populasi merupakan keseluruhan dari sasaran yang akan diteliti pada populasi. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dan sampel yang akan diambil dari populasi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm, 119.

Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan yang terdiri dari 14 ruang kelas dan jumlah keseluruhannya mencapai 444 siswa. Dengan penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan. Dibawah ini peneliti menyajikan populasi penelitian ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-1	13	18	31
2	VII-2	15	18	33
3	VII-3	21	14	35
4	VII-4	16	17	33
5	VII-5	22	12	34
6	VIII-1	14	17	31
7	VIII-2	17	15	32
8	VIII-3	18	12	30
9	VIII-4	23	6	29
10	VIII-5	15	9	24
11	IX-1	17	17	34
12	IX-2	20	12	32
13	IX-3	14	17	31
14	IX-4	19	15	35
Jumlah Keseluruhan				444

Sumber: Daftar kehadiran siswa SMP N 1 Pekalongan

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dapat mewakili populasi, jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin akan mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan tenaga dan waktu, maka penelitian tidak dapat mempelajari semua populasi. Maka dari itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memilih bagian dari populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Jika targetnya kurang dari 100, maka sebaiknya dipilih semua orang agar penelitiannya untuk populasinya cukup besar, tetapi jika populasinya cukup besar maka diambil sebagian dari populasi antara 10% sampai 80%.⁴⁶ Teknik yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk menerima sampel menurut suatu proporsi, besar atau kecilnya populasi. Dalam perhitungan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dalam Riduwan, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan yang berjumlah 444 siswa dari 14 ruang kelas yang dijadikan sampel 82 siswa dengan menggunakan rumus di atas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Jadi dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm, 81.

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{444}{444(0.1^2)+1} = \frac{444}{5,44} = 81,62$$

$n = 81,62$ dibulatkan menjadi 82 siswa.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah 82 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yang digunakan adalah Teknik *Proportional Random Sampling*. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki peluang mengambil sampel. Jumlah sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel dengan Menggunakan *Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	VII-1	31	$\frac{31}{444} \times 82 = 5,73$	6
2	VII-2	33	$\frac{33}{444} \times 82 = 6,09$	6
3	VII-3	35	$\frac{35}{444} \times 82 = 6,46$	6
4	VII-4	33	$\frac{33}{444} \times 82 = 6,09$	6
5	VII-5	34	$\frac{34}{444} \times 82 = 6,27$	6
6	VIII-1	31	$\frac{31}{444} \times 82 = 5,73$	6
7	VIII-2	32	$\frac{32}{444} \times 82 = 5,91$	6
8	VIII-3	30	$\frac{30}{444} \times 82 = 5,54$	6
9	VIII-4	29	$\frac{29}{444} \times 82 = 5,36$	5
10	VIII-5	24	$\frac{24}{444} \times 82 = 5,43$	5
11	IX-1	34	$\frac{34}{444} \times 82 = 6,27$	6
12	IX-2	32	$\frac{32}{444} \times 82 = 5,91$	6
13	IX-3	31	$\frac{31}{444} \times 82 = 5,73$	6
14	IX-4	35	$\frac{35}{444} \times 82 = 6,46$	6
Jumlah				82

Sumber: Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Pengumpulan data digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan untuk menunjang sebuah penelitian. Dengan demikian dalam pengumpulan data diperlukan bahan yang menjadi acuan untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau bisa juga memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁷ Angket merupakan alat pengumpul data yang bisa dibilang efektif ketika dilaksanakannya sebuah penelitian. Peneliti ini menggunakan angket terstruktur atau angket tertutup. Karena pertanyaan akan dibagikan kepada siswa setelah kegiatan belajar mengajar (KBM). Angket ini juga dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas dan memvalidasi data. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang *self efficacy* dan motivasi belajar.

Pertanyaan ini mencakup pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan. Ukuran tersebut memiliki *skala likert*. Angket juga diberi skor menggunakan model *skala likert* dengan alternatif jawaban. Dalam angket yang telah disediakan oleh

⁴⁷ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," 2014, hlm, 94.

peneliti masing-masing pertanyaannya 20 soal untuk angket *self efficacy* dan 40 soal untuk angket motivasi belajar . Sehingga total pertanyaan dari angket *self efficacy* dan motivasi belajar siswa adalah 60 soal. Subjek peneliti hanya diwajibkan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian di mana peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku yang terjadi di lingkungan atau situasi tertentu. Dalam observasi, peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek, melainkan menjadi pengamat pasif yang mencatat data sesuai dengan fokus penelitiannya.⁴⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian ini, berarti bahwa pengumpulan data dari sumber-sumber berbentuk catatan tertentu. Untuk penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar yang merupakan bukti nyata bahwa peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pekalongan.

⁴⁸ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018): hlm, 17.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti dengan cara yang sistematis dan terstruktur.⁴⁹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sengaja menghasilkan data yang akurat menggunakan *skala likert*.⁵⁰ Instrumen penelitian sendiri yang dijadikan sebagai sarana dalam pengumpulan data ketika penelitian. Sebelum instrumen penelitian dapat dilakukan demi mendapatkan sesuatu objek data penelitian dari sampel, maka diperlukannya uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Dalam hal ini instrumen yang dimaksud yaitu angket (kuesioner) berkaitan antara *self efficacy* dan motivasi belajar siswa.

Angket akan disebarkan kepada responden. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen ini pantas di pergunakan dan tidaknya. Responden yang diwajibkan dalam uji validitas dan reliabilitas angket ini adalah siswa di SMP Sains Qur'an Pekalongan.

⁴⁹ Sugiyono, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, hlm 92.

⁵⁰ Ricco Herdiyan Saputra, Jimi Ali Baba, and Guna Yanti Kemala Sari Siregar, "Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Modifikasi Skala Likert Dengan Metode Simple Additive Weighting," *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika* 9, no. 1 (2018): 25, <https://doi.org/10.36448/jsit.v9i1.1029>.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Penelitian *Self Efficacy*

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Dimensi tingkat (<i>Level</i>)	Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2	3, 4	4
		Merasa yakin bahwa dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan ketika dalam menyelesaikan sebuah tugas	5, 6	7, 8	4
2	Dimensi Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Merasa yakin bahwa diri mampu berusaha keras dan tekun	9, 10	11, 12	4
		Yakin bahwa individu mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan berbagai kesulitan	13, 14	15, 16	4
3	Dimensi Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang dimiliki	17, 18	19, 20	4
Jumlah Keseluruhan			10	10	20

Selain tentang kisi-kisi instrument penelitian, dibawah ini juga terdapat kisi-kisi instrument motivasi belajar siswa.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar	Mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	1, 2	3, 4	4
		Tidak lekas puas dengan hasil yang telah diperoleh	5, 6	7, 8	4
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit	9, 10	11, 12	4
2	Memiliki dorongan saat belajar	Menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar	13, 14	15, 16	4
		Minat dalam belajar yang sangat tinggi	17, 18	19, 20	4
3	Memiliki harapan untuk meraih cita-cita masa depan	Memiliki upaya untuk meraih cita-cita	21, 22	23, 24	4
		Ketekunan ketika belajar hingga terwujudnya target yang dicapai	25, 26	27, 28	4
4	Adanya	Ganjaran atau	29, 30	31, 32	4

	penghargaan ketika belajar	hukuman saat malas belajar			
		Mendapatkan pujian ketika belajar	33, 34	35, 36	4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar yang nyaman	37, 38	39, 40	4
Jumlah Keseluruhan			20	20	40

Dibawah ini skor jawaban untuk pertanyaan yang dimana sebelumnya sudah diketahui kisi-kisinya.

Tabel 3.5
Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Setelah mengetahui jawaban dari para responden dibawah ini adalah rubrik penilaian jawaban dari angket yang telah disebarkan.

Tabel 3.6
Rubrik Jawaban Angket

No	Kategori	Pernyataan
1.	Selalu	Jika pertanyaan dilakukan setiap hari
2.	Sering	Jika pertanyaan dilakukan 4-6 kali dalam seminggu
3.	Kadang-Kadang	Jika pertanyaan dilakukan 1-3 kali dalam seminggu
4.	Tidak Pernah	Jika pertanyaan tidak pernah dilakukan

1. Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dilakukan uji instrumen adalah untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi Kuisisioner. Selain itu, uji coba harus memeriksa pertanyaan dengan jawaban yang tidak faktual, tidak jelas, atau menyesatkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 25 siswa yang diambil secara acak (*random*) sampel.⁵¹

a. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah ukuran efektivitas atau kemampuan suatu sarana. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat kevalidan yang tinggi, dan sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai kevalidan yang rendah. Menurut Arikunto, suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran memiliki relevansi yang rendah.

⁵¹ Ibid, hlm 363.

Untuk mengetahui kevalidan instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden⁵²

X = Skor Item

Y = Skor Total

Distribusi atau tabel r untuk $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out*.

Berikut perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Self Efficacy* (X)

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Nilai Sig	Kesimpulan
1	0,546	0,396	0,005	Valid
2	0,554	0,396	0,004	Valid
3	0,574	0,396	0,003	Valid
4	0,536	0,396	0,006	Valid
5	0,525	0,396	0,007	Valid
6	0,550	0,396	0,004	Valid
7	0,536	0,396	0,006	Valid
8	0,649	0,396	0,000	Valid
9	0,523	0,396	0,007	Valid
10	0,606	0,396	0,001	Valid
11	0,563	0,396	0,003	Valid
12	0,774	0,396	0,000	Valid
13	0,589	0,396	0,002	Valid

⁵² Arikunto S, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm 146.

14	0,649	0,396	0,000	Valid
15	0,553	0,396	0,004	Valid
16	0,520	0,396	0,008	Valid
17	0,693	0,396	0,000	Valid
18	0,650	0,396	0,000	Valid
19	0,737	0,396	0,000	Valid
20	0,580	0,396	0,002	Valid

Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket uji coba telah disebarakan kepada 25 responden. Uji validitas dengan *r tabel* sebesar 0,396 berdasarkan dari N=25 pada signifikansi 5% pada distribusi *r tabel* statistic. Setelah dilakukan angket uji coba kepada 25 responden dengan 20 item pernyataan dapat diketahui 20 item valid. Dengan demikian, terdapat 20 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam variable *self efficacy* pada pengambilan data sesungguhnya.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Nilai Sig	Kesimpulan
1	0,546	0,396	0,005	Valid
2	0,554	0,396	0,004	Valid
3	0,574	0,396	0,003	Valid
4	0,536	0,396	0,006	Valid
5	0,254	0,396	0,220	Tidak Valid
6	0,550	0,396	0,004	Valid
7	0,210	0,396	0,314	Tidak Valid
8	0,649	0,396	0,000	Valid
9	0,523	0,396	0,007	Valid
10	0,606	0,396	0,001	Valid
11	0,563	0,396	0,003	Valid
12	0,774	0,396	0,000	Valid
13	0,589	0,396	0,002	Valid
14	0,649	0,396	0,000	Valid
15	0,553	0,396	0,004	Valid
16	0,520	0,396	0,008	Valid
17	0,693	0,396	0,000	Valid
18	0,650	0,396	0,000	Valid
19	0,737	0,396	0,000	Valid
20	0,580	0,396	0,002	Valid
21	0,546	0,396	0,005	Valid
22	0,554	0,396	0,004	Valid

23	0,574	0,396	0,003	Valid
24	0,536	0,396	0,006	Valid
25	0,280	0,396	0,175	Tidak Valid
26	0,550	0,396	0,004	Valid
27	0,536	0,396	0,006	Valid
28	0,649	0,396	0,000	Valid
29	0,523	0,396	0,007	Valid
30	0,606	0,396	0,001	Valid
31	0,270	0,396	0,192	Tidak Valid
32	0,774	0,396	0,000	Valid
33	0,589	0,396	0,002	Valid
34	0,649	0,396	0,000	Valid
35	0,553	0,396	0,004	Valid
36	0,520	0,396	0,008	Valid
37	0,693	0,396	0,000	Valid
38	0,650	0,396	0,000	Valid
39	0,260	0,396	0,210	Tidak Valid
40	0,580	0,396	0,002	Valid

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket uji coba telah disebarkan kepada 25 responden. Uji validitas dengan *r tabel* sebesar 0,396 berdasarkan dari N=25 pada signifikansi 5% pada distribusi *r tabel* statistic. Setelah dilakukan angket uji coba kepada 25 responden dengan 40 item pernyataan dapat diketahui 35 item valid dan 5 item tidak valid. Dengan demikian, terdapat 35 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam variable motivasi belajar pada pengambilan data sesungguhnya.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas menyatakan bahwa jika alat tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan memberikan data yang sama. Menurut Sugiyono reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas data selama periode waktu tertentu. Berdasarkan uraian tersebut maka realibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan,

ketelitian, dan kekonsistenan.

Sebuah instrumen ketika dikatakan valid belum tentu reliable. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau stabilitas skor pada suatu instrument penelitian yang oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda. Memiliki persamaan dengan uji validitas, pada penelitian ini juga menggunakan angket sebagai uji coba. Perhitungan untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_i$ = Varian skor tiap – tiap item

σ_{total} = Varian total

n = Banyak soal⁵³

Hasil dari perhitungan rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) di konsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan dk = n-1, dan α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliable, sedangkan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliable.

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga dihitung menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

⁵³ *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, hlm 171.

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b) Masukkan data pada *Data View*
- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Scale*, kemudian *Reliability Analyze*
- d) Pindahkan data yang akan diuji, pada bagian Model pilih *Split-half*. Kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if itemdeleted*. Kemudian klik *Continue*.
- e) Terakhir klik *OK*.

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrumen dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS 25*. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel X (*Self Efficacy*).

Tabel 3.9⁵⁴
Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

<i>Self Efficacy</i>	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
	.898	20

Hasil uji reliabilitas pada variabel X (*Self Efficacy*), dimana nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan sebesar 0,898. Dengan kriteria pengujian jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

⁵⁴ *Data Output IBM SPSS Statistics 22.*

reliabel atau melebihi nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas disajikan ada pada tabel berikut:⁵⁵

Tabel 3.10
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas variabel Y (Motivasi Belajar) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11⁵⁶
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
	.950	40

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji reliabilitas pada variabel Y (Motivasi Belajar), dimana nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan sebesar 0,950. Dengan kriteria pengujian jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau melebihi nilai *Cronbach's Alpha*. Indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

⁵⁵Ibid, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, hlm 245.

⁵⁶ *Data Output IBM SPSS Statistics 22*.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah salah satu kegiatan penelitian berupa proses menyusun dan mengelola data guna menginterpretasikan data yang diperoleh. Analisis data adalah kegiatan setelah data dikumpulkan dari semua responden atau sumber data lainnya. Analisis data mengacu pada kegiatan setelah seluruh responden atau sumber data terkumpul. Sehingga dapat dilakukan langkah penelitian selanjutnya. Dalam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis data kuantitatif. Pada analisis ini dilakukan agar mendapatkan data sebagai sumber informasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya akan diuji dalam bentuk hipotesis. Sehingga harus diuji prasyaratannya. Dibawah ini adalah uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan data sampel bersumber dari populasi yang berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* (x^2), yaitu:

$$x^2 \text{ hitung} = \sum_{l=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 hitung = Nilai *Chi Kuadrat* hitung

fo = Frekuensi hasil pengamatan

fe = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian normalitas apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dengan $\alpha > 0,05$ berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan $\alpha < 0,05$ berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Jika pada perhitungan data awal diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel dikatakan mempunyai varians homogen atau yang sama.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan regresi yang mempunyai suatu variable independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini mempunyai tujuan uji menguji pengaruh antara variable X terhadap variable Y. Peneliti memakai uji regresi linier sederhana karena dapat menguji terdapat pengaruh *self efficacy* (X) ada atau tidaknya terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Sehingga digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai uji hipotesis. Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan X dan Y terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan sehingga menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesisnya.

Dalam pengujian regresi linier sederhana ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

X : Variabel Terikat

\hat{Y} : Variabel bebas

α dan b : Konstan

Adapun perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Langkah-langkah regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b) Masukkan data pada *Data View*
- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Regression*, kemudian *Linier*
- d) Masukkan variabel yang akan diuji, ada variabel Y ke bagian *Dependent* dan variabel X ke bagian *Independent*.
- e) Terakhir klik OK.

Analisis uji regresi linier sederhana ini dengan hipotesis dibawah ini:

H_a : Ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan.

H_0 : tidak ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

SMP Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1983, tepatnya di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung dengan luas 726 m². Sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berdiri pertama di Kecamatan Pekalongan. Pada awalnya sekolah ini merupakan sekolah persiapan yang didirikan karena pada saat itu belum ada sekolah dengan status negeri. Seiring berjalannya waktu, sekolah ini mulai diminati banyak siswa terutama siswa yang tinggal di Kecamatan Pekalongan dan sekitarnya. Sekolah ini merupakan sekolah favorit di Kecamatan Pekalongan.

SMP Negeri 1 Pekalongan didirikan dengan pimpinan proyek Bapak H. Soetardjo yang diawasi oleh Kanwil Dep.P. dan K. Provinsi Lampung Bapak S. Maryono dan pengelola Teknik PU Provinsi Lampung Bapak Caironi Ibrahim BE. Sekolah ini didirikan untuk meningkatkan SMP di Provinsi Lampung: meningkatkan mutu dan hasil pendidikan SMP serta menambah daya tampung murid.

Pada saat ini SMP Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah yang berstatus negeri dengan NPSN 10805965. Sekolah yang sudah berdiri kurang lebih 58 tahun ini masih menjadi sekolah favorit bagi

siswa yang tinggal dikecamatan pekalongan. Berikut merupakan identitas SMP Negeri 1 Pekalongan:⁵⁷

Tabel 4.1
Identitas SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Pekalongan
2	No. Statistik Sekolah	2011 2041 0033
3	NIS	200260
4	NPSN	10805965
5	Status Sekolah	Negeri
6	Bentuk Sekolah	SMP
7	Status Kepemilikan	Milik Negara
8	Luas Tanah	726 m ²
9	Sumber Listrik/Daya	PLN/4400
10	Nama Bank/Cabang KCP/ Unit	Bank lampung/Pekalongan
11	SK Pendirian Sekolah	B.234/03-SK/2021
12	Tanggal SK Pendirian	2021-06-04
13	SK Izin Operasional	420/1393/02.SK.02/2021
14	Tanggal SK Izin Operasional	2021/08021
15	Akreditasi	A
16	Alamat	Jalan Rawa Mangun No. 37 A Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung
17	Kode Pos	34191

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pekalongan

SMP Negeri 1 Pekalongan mengambil visi yang akan dicapai siswa-siswi maupun seluruh warga yang ada di sekolah. Berikut adalah visi SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu “Terwujudnya SMP yang CANTIK dengan lulusan yang cerdas, lingkungan yang asri, aman dan nyaman, warga sekolah yang taqwa, inovatif, kreatif, dan berkarakter.”

¹⁴Data Pokok UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, <https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/B639E64FF01038ECE1A4>, Diunduh Pada 26 Februari 2023, n.d.

Adapun Misi SMP Negeri 1 Pekalongan sebagai upaya mencapai visi yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- 2) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- 4) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.
- 5) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.
- 8) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif dan aplikatif dengan memperhatikan perkembangan yang dimiliki siswa.

- 9) Menjadikan generasi yang memiliki kematangan emosional, berkepribadian, mandiri, jujur, bertanggungjawab serta peduli terhadap lingkungan.

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 1 Pekalongan

Di SMP Negeri 1 Pekalongan, guru dan staff TU termaksud komponen yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Berikut ini merupakan data guru dan staff TU di SMP Negeri 1 Pekalongan:

Tabel 4.2
Daftar Kualifikasi Guru dan TU SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Rimma Hasiana Nasution, S.Pd., M.Pd.	P	Kepala Sekolah
2	Sulistiyani, S.Pd., M.Pd.	P	Waka Kurikulum
3	Kadar Lumintuwati, S.Pd.	P	Waka Kesiswaan
4	Sugiyono, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
5	Endang Purwati, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
6	Dewi Anggraeni, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
7	Titin Winarni, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
8	Joko Prihartono, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
9	Dra. Yuyun Indrawati	P	Guru Mata Pelajaran
10	Kusmanto, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
11	Budiman	L	Guru Mata Pelajaran
12	Endah Tri Utami	P	Guru Mata Pelajaran
13	Sri Wiyatin, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
14	Miratun, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
15	Sri Mulyani, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
16	Zaenal Abdani, S.Ag.	L	Guru Mata Pelajaran
17	Musyriyah Rosyidah, S.Ag.	P	Guru Mata Pelajaran
18	Budi Prihtati, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
19	Ulfa Rahmi, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
20	Yoga Adhi Cahya, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
21	Essa Affrilian, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
22	Darmila, A.Md.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
23	Lasmini, S.Pd.I.	P	Guru Mata Pelajaran
24	Eni Yuliyanti, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
25	Istiqomah, S.Pd.I.	P	Guru Mata Pelajaran
26	Ade Novitasari, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
27	Afni Siama, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
28	Renji Fisago, S.Kom	L	Guru Mata Pelajaran
29	Dwi Ayu Lestari, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
30	Melvita Ayu Febriasari, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran

31	Diana Pance Hestiyani, S.Pd	P	Guru Bimbingan dan Konseling
32	Dra. Dini Andriani	P	Guru Bimbingan dan Konseling
33	Jumiarti	P	Tata Usaha/Administrasi
34	Rapina Rafika Oktaviana	P	Tata Usaha/Administrasi
35	Ferza Nivia Yunise	P	Petugas Perpustakaan
36	Sumartono	L	Petugas Kebersihan
37	Suraji	L	Petugas Kebersihan
38	Tri Ariani	P	Petugas Kebersihan
39	Anggi Dwi Saputra	L	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi Data Penelitian tentang Keadaan Guru dan Staff di SMP Negeri 1 Pekalongan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa guru di SMP Negeri 1 Pekalongan sebanyak 32 orang. Terdapat 26 guru yang memiliki status sebagai guru PNS dan lainnya sebagai honorer. Banyaknya guru yang memiliki status sebagai PNS dikarenakan sekolah ini berstatus negeri dan tenaga pendidik tersebut telah mencapai pendidikan pada jenjang Sarjana-1 (S1).

Walaupun demikian, guru di sekolah tersebut telah mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain guru, di SMP Negeri 1 Pekalongan juga membutuhkan tenaga kependidikan atau staff yang dapat menjalankan berbagai tugas di luar kelas dan dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan lingkungan sekolah supaya menjadi lebih baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar mampu berjalan dengan maksimal baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan begitu, visi dan misi sekolah tercapai sesuai dengan harapan.

d. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan

Adapun jumlah siswa SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa Tahun 2024/2025

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII-1	13	18	31
2	VII-2	15	18	33
3	VII-3	21	14	35
4	VII-4	16	17	33
5	VII-5	22	12	34
6	VIII-1	14	17	31
7	VIII-2	17	15	32
8	VIII-3	18	12	30
9	VIII-4	23	6	29
10	VIII-5	15	9	24
11	IX-1	17	17	34
12	IX-2	20	12	32
13	IX-3	14	17	31
14	IX-4	19	15	35
Total				444

Sumber : Dokumentasi Data Jumlah Siswa Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun meningkat dalam 3 tahun terakhir, hal ini dikarenakan SMP Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah terfavorit di Pekalongan, salah satunya karena sekolah ini terakreditasi A. Selain itu dari sekolah yang sederajat yang terdiri dari beberapa prestasi siswa yang diraih di tahun-tahun sebelumnya. Prestasi siswa tersebut disalurkan selain dibidang akademik juga dibidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu pramuka, paskibra, rohis, PMR, drum band, seni tari, dan TIK.

e. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana juga diperlukan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dibawah ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Pekalongan. Aspek lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan maksimal yaitu sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang bisa digunakan oleh seluruh warga di sekolah.

Sarana yang ada di SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu terdiri dari Buku cetak, papan tulis, kursi siswa, kursi guru, meja siswa, meja guru, lemari buku, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, hiaan dinding, alat peraga, kloset, tempat air, tower dan kran air, gayung, ATK TU, meja TU, kursi TU, loker arsip TU, computer TU, computer lab, printer, kursi kerja, meja kerja, bel sekolah, perlengkapan P3K, rak buku, kursi dan meja tamu, meja pimpinan, kursi pimpinan, symbol kenegaraan, madding, dan lain-lain.

Adapun prasarana di SMP Negeri 1 Pekalongan terdiri dari:

Tabel 4.4
Prasarana SMP Negeri 1 Pekalongan

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	16	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium	3	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik

7	Mushola	1	Baik
8	Koperasi Sekolah	1	Baik
9	Ruang Serba Guna	1	Baik
10	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Baik
11	Kantin	3	Baik
12	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Baik
13	Kamar Mandi/ WC Siswa	8	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Ruang Olahraga	1	Baik
16	Ruang Pos Jaga	1	Baik
17	Ruang Dapur	1	Baik

Sumber : Dokumentasi data Sarana dan Prasarana Di SMP Negeri 1 Pekalongan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskriptif Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variable X (*Self Efficacy*) dan skor variable Y (Motivasi Belajar). Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan di deskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Adapun skor data deskriptif dari kedua variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Total Skor Angket Variable X (*Self Efficacy*) Dan
Variable Y (*Motivasi Belajar*)

No	Nama	Skor	
		X	Y
1	Adelia Noviza Pratiwi	75	117
2	Danis Gerda Febraha	65	101
3	Luidha Chamelia Fathunnisa	62	119
4	Mahlida Azahra Putri	68	122
5	Naela Salwa Salsabela	59	112
6	Syamsul Wijayanto	53	101
7	Devina Tiara Ananda	73	120
8	Erick Ardiansyah	65	120
9	Meicha Zivanna Latisha	57	95
10	Qoryq Maulana Putra	51	102
11	Reyhan Fais Syahrendra	74	122
12	Syivanna Xyma Camelia	68	111
13	Anisa Sahara Farma	60	102
14	Calfin Bintang Ariant Yusuf	58	110
15	Dimas Agung Prasetyo	61	111
16	Keisha Febri Andariani	67	94
17	Lukita Aprilia Sari	58	116
18	Zizan Alif Apriansyah	68	110
19	Cornelius Agil Wahyu Sumantri	66	117
20	Erlina Syah Munir	52	117
21	Farel Andika	51	116
22	Galang Musyafiq	56	121
23	Muhammad Dedek Divo Rahmadhani	62	122
24	Restu Galih Saputra	42	80
25	Faizal Aldiansyah	54	108
26	Hasna Fitriasaki	56	103
27	Laura Permata Sari	57	113
28	Qiyanu Rexi Saputra	48	86
29	Syahnan Tubagus Alfonso	63	108
30	Yongki Hafid Naufal	42	84
31	Ahmad Dwi Syafiudin	43	94
32	Binta Wisnu Anugrah	50	95
33	Febby Aulia Saputri	58	116
34	Muhammad Azizul Ikhsan	51	97
35	Ribhi Favian Izzudin	48	95
36	Siti Nuraini	51	81
37	Brilian Sesya Marsiva	53	114
38	Danang Dwi Prasetyo	56	99
39	Faiz Rizki Kurniawan	47	90
40	Jordan Nuralamsyah	47	78
41	Layla Zahra Ramadhani	43	91
42	Wahyu Pratama	61	109

43	Dea Ayu Arum Sari	47	95
44	Ernesh Andreansyah	43	86
45	Farhan Bintang Saputra	45	83
46	Gissel Nesya Arumni	48	112
47	Ican Tri Sebastian	45	108
48	M. Zenko Tritugawa	49	97
49	Linda Setianingsih	63	84
50	Meycia Salsabilla Otaviani	62	121
51	Raffel Gading Aldino	53	78
52	Sakila Salwa	72	121
53	Vira Nurhayani	37	94
54	Maria Vera Setyawati	62	121
55	Nara Panji Dharmasusilo	72	121
56	Priska Yemima Salsa	64	119
57	Sheva Arimbi Al Ghifari	67	112
58	Zaki Zul Zuliansyah	47	123
59	Alisiya Methasari	49	80
60	Enjel Putri Anggraini	75	122
61	Farid Azzam A'raaf	65	111
62	Melinda Anggorowati	62	102
63	Nabila Putri Kardita	68	110
64	Salfa Al Maura Evanda	59	111
65	Brilian Ade Natha	53	94
66	Enjelina Nur Mala Sari	73	116
67	Nadjh'wa Aurora Irfandy	65	110
68	Qori Nur Khasanah	57	117
69	Rega Fitria Wijaya	51	117
70	Salsa Aulia Putri	74	116
71	Adinda Safitri	68	121
72	Davin Gutama Putra	60	122
73	Elen Restia Aditana	58	80
74	Keisya Nuriasi Dalfen	61	108
75	Monic Yuanita Sari	67	103
76	Rachel Magdhalena	58	113
77	Dinda Dwi Agustina	68	86
78	Exchel Jonarta	66	108
79	Milki Lana Bilkis	52	84
80	Rana Rama Dhani	51	94
81	Veronika Sabrina Patresia	56	95
82	Vino Ferdianto	62	116

Sumber : Data Perhitungan Angket *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket diatas kemudian diperoleh dan hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean, standar deviasi, dan varians.

1) Variabel X (*Self Efficacy*)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variable X (*Self Efficacy*) siswa SMP Negeri 1 Pekalongan berjumlah 82 sampel. Berikut ini adalah tabel analisis deskriptifnya.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variable X (*Self Efficacy*)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy	82	37	75	57.96	9.159
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data *Outout IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel X (*Self Efficacy*) diperoleh skor nilai minimum 37, nilai maksimum 93, rata-rata (mean) sebesar 57,96, standar deviasi 9,159. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel *self efficacy* dengan kriteria sebagai berikut ini.

Tabel 4.7
Kategorisasi Variable X (*Self Efficacy*)

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Rendah	$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X < 57,96 - 9,159 = 48,80$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$48,80 \leq X < 57,96 + 9,159 = 67,12$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$	$X \leq 67,12$

Keterangan:

M = Mean = 57,96

SD = Standar Deviasi = 9,159

Kemudian data diatas dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Kategori Perhitungan Variable X (*Self Efficacy*)
Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	18.3	18.3	18.3
	Sedang	50	61.0	61.0	79.3
	Tinggi	17	20.7	20.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori rendah berjumlah 15 siswa dengan presentase 18%, responden dengan kategori sedang berjumlah 50 siswa dengan presentase 61% dan responden dengan kategori tinggi berjumlah 17 siswa dengan presentase 21%. Dengan demikian gambaran *self efficacy* berada pada kategori sedang.

2) Variable Y (Motivasi Belajar)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variabel Y (Motivasi Belajar) siswa SMP Negeri 1 Pekalongan berjumlah 82 sampel. Berikut ini adalah tabel analisis deskriptifnya.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variable Y (Motivasi Belajar)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	82	78	123	105.24	13.520
Valid N (listwise)	82				

Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Motivasi Belajar) diperoleh skor nilai minimum 78, nilai maksimum 123, rata-rata (mean) sebesar 105,24, standar deviasi 8,134. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel motivasi belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Kategori Perhitungan Variable Y (Motivasi Belajar)

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Rendah	$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X < 105,24 - 13,520 = 91,72$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$91,72 \leq X < 105,24 + 13,520 = 118,76$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$	$X \leq 118,76$

Keterangan

M = Mean = 104,24

SD = Standar Deviasi = 13,520

Kemudian data diatas dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Kategori Perhitungan Variabel Y (Motivasi Belajar)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	17.1	17.1	17.1
	Sedang	52	63.4	63.4	80.5
	Tinggi	16	19.5	19.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori rendah berjumlah 14 siswa dengan presentase 17%, responden dengan kategori sedang berjumlah 52 siswa dengan presentase 63% dan responden dengan kategori tinggi berjumlah 16 siswa dengan presentase 20%. Dengan demikian gambaran *self efficacy* berada pada kategori.

b. Hasil Uji Prasyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan distribusi normal apabila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan taraf signifikan 5%. Berikut adalah hasil uji homogenitas penelitian ini.

Tabel 4.12
Uji Normalitas *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kode	Statistic	df	Sig.
Self Efficacy	Self Efficacy	.095	82	.067
dan Motivasi Belajar	Motivasi Belajar	.082	82	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas variabel X (*Self Efficacy*) dapat diketahui nilai signifikansi $0,067 > 0,05$ dan variabel Y (Motivasi Belajar) nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Self Efficacy dan Motivasi Belajar	Based on Mean	1.514	1	162	.220
	Based on Median	1.124	1	162	.291
	Based on Median and with adjusted df	1.124	1	158.77 1	.291
	Based on trimmed mean	1.493	1	162	.224

Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0,220, yang berarti lebih besar dari 0,05 yaitu $\alpha = 0,220 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus $\hat{Y} = \alpha + bx$. Dalam penelitian ini uji persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut tabel hasil uji variabel X dan Y.

Tabel 4.14
Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (*Self Efficacy*) dan Y (Motivasi Belajar)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.725	1.437		1.200	.233
	Self Efficacy	1.909	.021	.995	90.411	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $a = 1,725$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (*Self Efficacy*) sebesar 1,725 dan $b = 1,909$ yang merupakan angka koefisien regresi. Adapun jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,725 + (1,909) X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

$a = 1,725$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X

$b = 1,909$ adalah nilai koefisien regresi variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar)

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Pekalongan diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan

H_o : Tidak ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan data analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti variabel X (*Self Efficacy*) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar)
- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti variabel X (*Self Efficacy*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar)

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Variabel X (*Self Efficacy*) Terhadap
Variabel Y (Motivasi Belajar)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18577.802	1	18577.802	8174.155	.000 ^b
	Residual	181.820	80	2.273		
	Total	18759.622	81			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy

Sumber : Data Output *IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.990	.990	1.508

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,990 yang berarti bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa. Jadi pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar sebesar 99%. Sedangkan 10% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.17

Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa memiliki interpretasi koefisien korelasi sangat tinggi yakni 0,990.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Pekalongan. Hasil penelitian ini telah dijabarkan secara rinci, setelah melakukan deskripsi variabel penelitian yaitu variabel X (*self efficacy*) dan variabel Y (motivasi belajar).

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji prasyarat analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi uji prasyarat analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat analisis, didapatkan hasil bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap kelompok data yaitu sama (homogen). Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

1. Tingkat *Self Efficacy* Siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* yang diperoleh dari 82 sampel siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 15 siswa memiliki presentase 18%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 50 siswa memiliki presentase 61%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 17 siswa memiliki presentase 21%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi *self efficacy* dengan kategori sedang yang memiliki presentase 61%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu kurangnya *self efficacy* siswa. Siswa terkadang merasa ragu terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan akademik, sehingga memengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka. Hal ini terjadi akibat faktor pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, serta kondisi fisiologis dan emosional. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan terindikasi memiliki kategori sedang.

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* yang diperoleh dari 82 sampel siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 14 siswa memiliki presentase 17%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 52 siswa memiliki presentase 63%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 16 siswa memiliki presentase 20%.

Data diatas menunjukkan bahwa presentase tertinggi motivasi belajar dengan kategori sedang yang memiliki presentase 78%. Hasil penelitian tersebut dengan pernyataan yang telah dipaparkan. Bahwasanya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor *self efficacy*. Walaupun dengan demikian tidak bisa dipungkiri bahwa

motivasi itu sendiri berasal dari dalam diri masing-masing individu. Namun dalam penelitian ini motivasi belajar juga dipengaruhi oleh *self efficacy* siswa itu sendiri. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan dalam kategori sedang.

3. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan

Berdasarkan uji persamaan regresi linier sederhana pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa sebesar $\hat{Y} = 1,725 + (1,909)X$, yang berarti bahwa nilai $a = 1,725$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy*. Kemudian pada nilai $b = 1,909$ yang merupakan nilai koefisien regresi *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Dimana dapat diartikan bahwa apabila *self efficacy* naik atau mengalami perubahan 1% maka motivasi belajar juga akan naik atau bertambah 1,909. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, jika *self efficacy* rendah maka motivasi belajar siswa juga akan rendah.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan Anova menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan hasil yaitu F sebesar 8174,155. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha = 0,00 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X (*self efficacy*) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

Dengan demikian, Hipotesis alternative (H_a) yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari *self efficacy* terhadap motivasi siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya *self efficacy* dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan dapat dilihat dengan uji koefisien determinasi nilai *R Square* yang hasilnya 0,990. Nilai tersebut berate bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan yaitu sebesar 99% dengan interpretasi koefisien korelasi sangat tinggi.

Dalam melakukan penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dengan hipotesis yang diterima dan menjadi dasar pendukung dalam penelitian ini. Misalnya penelitian yang dilakukan Fitra Sucitno tahun 2020 dengan judul penelitian pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 Wawotobi Kabupaten Konawe analisis data yang digunakan adalah Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana pada program SPSS 21.0 dengan taraf signifikan $p=0,05$. Hasil penelitian ini : terdapat pengaruh *self-efficacy* secara signifikan terhadap motivasi belajar kelas XI di SMAN 1 Wawotobi Kabupaten Konawe, *self-efficacy* memberikan sumbangan efektif terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1

Wawotobi sebesar 20%.⁵⁸ Artinya dari penelitian ini bisa dikatakan bahwa setiap siswa memiliki *self efficacy* yang mempengaruhi motivasi belajarnya sebesar 20%.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholifah Tria Martina 2024 dengan judul penelitian Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 9 Kota Jambi, dengan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan persentase formula C, uji normalitas, uji linearitas serta analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil R square pada R tabel membuktikan koefisiensi determinasi berada pada angka 0.138 atau 13,8%. Kriteria penafsiran pengaruh determinasi 0.138 atau 13,8% berada pada kategori rendah tapi pasti (0,05-0,16) maka penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *self efficacy* (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Adanya penelitian ini tentang pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa diharapkan mampu memberikan gambaran kepada masing-masing individu mengenai kemampuan mereka untuk berhasil dalam tugas tertentu. Siswa bisa menjadikan orang lain sebagai predictor motivasi bagi dirinya untuk bisa lebih mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sendiri. Selain itu siswa lebih tangguh dalam menghadapi kegagalan atau kesulitan

⁵⁸ Fitra Sucitno, Nana Sumarna, and Dodi Priyatmo Silondae, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa," *Jurnal Sublimapsi* 1, no. 3 (2020): 114, <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i3.14307>.

karena mereka percaya bahwa kegagalan hanyalah hambatan sementara yang bisa diatasi.

Siswa dengan *self efficacy* tinggi lebih cenderung termotivasi secara intrinsik, karena mereka menikmati proses belajar dan memiliki keyakinan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Mereka belajar karena minat dan keinginan pribadi, bukan karena paksaan atau hadiah. Sebaliknya, siswa dengan *self efficacy* rendah mungkin lebih tergantung pada motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan, nilai tinggi, atau pengakuan dari orang lain. Hal tersebut terjadi karena mereka tidak percaya bahwa usaha mereka cukup untuk mencapai hasil yang diinginkan tanpa adanya dorongan eksternal.

Self efficacy dan motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat erat, di mana *self efficacy* dapat mendorong motivasi yang lebih besar untuk belajar, sementara motivasi yang tinggi dapat memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri. Dengan mengembangkan *self efficacy*, pendidik dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih bersemangat, termotivasi, dan percaya diri dalam mencapai tujuan akademis mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekalongan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,00 ($\alpha = 0,00 < 0,05$). Hasil penelitian lainnya juga dilakukan dan memperoleh hasil data mengenai tingkat *self efficacy* siswa kelas SMP Negeri 1 Pekalongan terdapat tiga kategori yaitu pada kategori rendah dengan jumlah 15 siswa presentase 18%, kategori sedang dengan jumlah 50 siswa presentase 61%, dan kategori tinggi dengan jumlah 17 siswa presentase 21%. Sehingga *self efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan berkategori sedang. Sedangkan pada tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan juga terdapat tiga ketegori yaitu pada kategori rendah dengan jumlah 14 siswa presentase 17%, kategori sedang dengan jumlah 52 siswa presentase 63%, dan tinggi dengan jumlah 16 siswa presentase 20%. Sehingga motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan berkategori sedang. Koefisien determinasi 0,342 yang menunjukkan presentase pengaruh variable bebas sebesar 99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 99% *self efficacy* dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Sedangkan 10% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi guru atau pendidik dan pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan siswanya selama dikelas maupun diluar kelas, dan lebih meningkatkan motivasi belajar dan *self efficacy* siswa. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menerima ilmu dan pengetahuan selama disekolah serta menerapkan karakter yang baik kepada siswa, dan juga akan berdampak pada pencapaian belajar yang lebih baik.
2. Bagi siswa diharapkan agar memiliki motivasi dan *self efficacy* yang tinggi hingga kemudian bisa memberikan peningkatan terhadap hasil pembelajaran secara optimal dan lebih mampu mengendalikan diri saat berhadapan dengan orang lain. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengontrol diri menjadi yang lebih baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti factor lain yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018)
- Adang Hambali & Ujam Jaenudin, *Adang Hambali & Ujam Jaenudin, Psikologi Kepribadian Lanjutan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Albert Bandura, *Self Efficacy The Exercise Of Control* (USA: W. H Freeman and Company, 1997)
- Andi Fitriani Djollong, “*Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*,” 2014
- Andi Quraisy and Agus Agus, “Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar,” *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 2 (2021)
- Andrew Jeklin, “‘Teknik Analisis Data ,’ Pp.1-23, 2016.,” no. July (2016)
- Anis Zohriah et al., “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023)
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023)
- Arikunto S, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)
- Burniati Azmi, Rhini Fatmasari, and Henny Jacobs, “Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar,” *Aulad : Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (2024)
- Data Output IBM SPSS Statistics 22.*
- Data Pokok UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN,*
<https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/B639E64FF01038ECE1A4>,
Diunduh Pada 26 Februari 2023, n.d.
- Dimiyati Mudjiyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2015)
- Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan,” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018)
- Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: CV Widya Puspita, 2018)

- Fadia Putri Dianti and Roswiyani Roswiyani, "Pengaruh *Teacher Efficacy* Terhadap Motivasi Mengajar Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Smp)," *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan* 16, no. 2 (2023)
- Fitra Sucitno, Nana Sumarna, and Dodi Priyatmo Silondae, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa," *Jurnal Sublimapsi* 1, no. 3 (2020)
- Hakmi Wahyudi Muhammad Azhar, "Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa Muhammad," *Uluwwul Himmah Education Research Journal* 1, no. 1 (2024)
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur*, n.d.
- Hasil Wawancara Guru IPS Kelas IX SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur*, n.d.
- Havifa Nurhijatina and Ar Rosikh, "PENGARUH SELF-EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V MI NW KAWO" 14, no. 2 (2022)
- James E. Maddux, "Self-Efficacy," 2016.
- Kurniawati, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Motivasi Belajar Di Sma Darul Fattah Bandar Lampung," *Jurnal Psychomutiara* 3, no. 2 (2020)
- Masfi Sya'fiatul Ummah, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Di SMPN 9 Kota Jambi," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019)
- Minarni, "Efikasi Diri Guru (Studi Di Kabupaten Sidenreng Rappang – Sulawesi Selatan)," *Jurnal Sosial Keagamaan*, no. 2 (Desember 2020)
- Muhammad Fadali Amar, "Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy," *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024)
- Muhammad Rivki et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2022.
- Putri Kurniawati, "Pengembangan Animasi Pembelajaran Pada Muatan Ips Materi Bunyi Dan Sifatnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Universitas Nisantara PGRI Kediri* 01 (2017)
- Rahma Intan Talitha and Tiara Cempaka Sari, "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku

Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sdn Cijati,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 1, no. 2 (2016)

Raymond & Judith, *Hasrat Untuk Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018)

RBI Monetary Policy Report, “Tanggung Jawab Negara Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang 1945,” *Monetary Policy Report*, 1, no. October 2021 (2021)

Ricco Herdiyan Saputra, Jimi Ali Baba, and Guna Yanti Kemala Sari Siregar, “Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Modifikasi Skala Likert Dengan Metode Simple Additive Weighting,” *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika* 9, no. 1 (2018)

Rizki Maulana Andi Saputra, Ahmad Hariyadi, and Sarjono Sarjono, “Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021)

Roro Utari et al., “Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Kademangan,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 2, no. 2 (2024)

Rusydi Ananda, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar, *Belajar Dan Pembelajaran, Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*, 2023.

S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.

Shilpy A Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Sleman: CV Budi Utama, 2020)

Siti Nur'ibni Aulia Hutagalung and Dara Nurjannah, “Memahami Dan Menguasai Hakikat IPS,” *ALACRITY : Journal of Education* 4, no. 1 (2024)

Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Tavris Carole Wade, *Psikologi Edisi-11 Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2016)

Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi Prestasi,” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* 1, no. 83 (2015)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian Skripsi

A. Lembar Instrumen Variabel X (*Self Efficacy*)

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin:

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KD : Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah
- e. Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terima kasih.

3. Lembar Instrumen *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
2	Saya percaya diri ketika menghadapi tugas baru				
3	Saya merasa ragu bisa menyelesaikan tugas yang sulit				
4	Saya sering merasa kewalahan saat tugas menumpuk				
5	Saya mampu membuat diri sendiri berinisiatif untuk mulai mengerjakan tugas tepat waktu				
6	Saya tetap bersemangat meski tugasnya sulit				
7	Saya merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas di rumah				

8	Semangat saya cepat hilang jika mendapatkan tugas yang sulit				
9	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas				
10	Saya terus berupaya agar tugas dapat diselesaikan dengan baik				
11	Saya mudah menyerah saat tugas terasa sulit				
12	Saya malas mencoba lagi ketika mengalami kegagalan				
13	Saya tetap berusaha meski banyak kesulitan dalam mengerjakan tugas				
14	Saya tidak mudah menyerah saat diberikan tugas yang sulit				
15	Saya mudah putus asa ketika mendapatkan tugas yang berat				
16	Saya merasa kesulitan untuk melanjutkan tugas setelah mengalami kegagalan				
17	Saya mampu menyelesaikan berbagai jenis tugas				
18	Saya percaya diri mengerjakan tugas di luar mata pelajaran favorit saya				
19	Saya merasa kesulitan saat mengerjakan tugas di bidang baru				
20	Saya kurang percaya diri ketika tugasnya berbeda dari biasanya				

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Self Efficacy*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	56.32	109.893	.472	.895
Item_2	55.84	110.140	.483	.895
Item_3	56.12	111.527	.518	.893
Item_4	56.16	111.223	.468	.895
Item_5	56.44	110.007	.445	.896
Item_6	56.28	109.460	.474	.895
Item_7	55.64	113.573	.485	.894
Item_8	55.64	112.490	.611	.892
Item_9	55.76	113.690	.471	.895
Item_10	55.56	109.923	.547	.893
Item_11	55.88	110.110	.495	.894
Item_12	55.88	107.360	.738	.888
Item_13	55.88	111.527	.536	.893
Item_14	55.64	112.490	.611	.892
Item_15	55.88	111.693	.493	.894
Item_16	56.24	109.273	.433	.897
Item_17	56.04	109.040	.648	.890
Item_18	56.04	109.873	.600	.891
Item_19	56.16	107.557	.694	.888
Item_20	56.08	108.410	.505	.894

Lampiran 5 Angket Uji Coba Penelitian Skripsi

B. Lembar Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin:

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
 SL : Selalu
 S : Sering
 KD : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah
- e. Atas partipasi dan ketersediaannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terima kasih.

3. Lembar Instrumen Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu				
2	Saya merasa senang jika bisa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
3	Saya suka menunda-nunda tugas sekolah				
4	Saya merasa terbebani jika harus mengerjakan tugas sekolah				
5	Saya mendapat nilai ulangan jelek, saya akan memperbaiki di ulangan berikutnya				
6	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang lebih baik				
7	Saya tidak menghafal atau mempelajari ulang materi yang sudah dipelajari				
8	Saya merasa puas jika mendapatkan nilai yang biasa-biasa saja				
9	Saya senang mengerjakan soal-soal baru				

	ketika belajar				
10	Saya merasa senang ketika menghadapi soal yang sulit				
11	Saya tidak senang jika diberi pertanyaan oleh guru				
12	Saya menghindari soal-soal yang sulit karena takut gagal mengerjakan soal tersebut				
13	Saya setiap malam membaca buku sesuai dengan jadwal pelajaran besok				
14	Saya suka bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti				
15	Sebelum jam pelajaran dimulai saya tidak menyempatkan waktu membaca buku pelajaran terlebih dahulu				
16	Saya lebih suka diam daripada bertanya ketika tidak paham penjelasan dari guru				
17	Saya tidak cepat bosan ketika mendengarkan penjelasan dari guru				
18	Saya senang mengikuti kegiatan belajar di luar kelas				
19	Saya merasa bosan dengan pelajaran yang diajarkan				
20	Saya tidak menikmati proses belajar				
21	Saya rajin belajar supaya cita-cita saya bisa tercapai				
22	Saya mencari cara untuk mewujudkan cita-cita saya				
23	Saya tidak bersungguh-sungguh ketika belajar, sehingga tidak bisa mewujudkan cita-cita saya				
24	Saya merasa cita-cita saya tidak mungkin tercapai				
25	Saya tepat waktu ketika berangkat ke sekolah agar tidak telat				
26	Saya rajin belajar untuk memperoleh nilai yang bagus				
27	Saya tidak memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku pelajaran				
28	Saya mudah menyerah jika belajar terasa sulit				
29	Saya tidak malas belajar walaupun guru sudah memberikan hukuman di sekolah				
30	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapat dukungan dan dorongan saat belajar				
31	Saya dihukum guru ketika mendapat nilai ulangan yang kurang bagus				

32	Saya merasa tertekan dengan hukuman saat malas belajar				
33	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan bagus				
34	Saya merasa bangga ketika mendapat pujian				
35	Saya tidak mendapatkan pujian dikelas ketika mampu menjawab soal dari guru				
36	Saya merasa tidak dihargai saat usaha saya tidak diakui				
37	Ruang belajar di sekolah sangat tenang sehingga saya nyaman ketika belajar				
38	Saya merasa lingkungan belajar yang baik membuat saya lebih fokus				
39	Ketika saya tidak suka satu mata pelajaran saya tidak bisa belajar walaupun suasananya nyaman				
40	Saya merasa terganggu dengan kebisingan saat belajar				

Lampiran 6 Hasil Angket Uji Coba Variabel Y (Motivasi Belajar)

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	4	3	2	1	2	1	1	3
2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4
3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3
4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	1
5	3	3	3	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4
6	2	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2
7	3	2	3	2	4	2	3	3	1	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1
8	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1
10	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
11	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3
12	1	3	2	4	1	1	4	2	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1
13	3	4	3	2	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
14	2	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4
15	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2
16	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3
17	1	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
18	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
19	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3
20	2	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
21	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
22	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	4	1	2	1	1
23	1	2	2	4	1	1	4	2	4	4	1	3	2	3	3	1	3	4	3	4
24	2	4	1	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
25	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	4	3	2	1	2	1	1	3	72
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	138
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	128
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	1	128
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	130
2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	76
3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	86
1	1	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	86
4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	3	2	3	1	118
4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	142
3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	116
1	3	2	4	1	1	4	2	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1	104
3	4	3	2	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	132
2	1	2	3	2	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	4	124
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	112
3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	122
1	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	130
4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	142
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	136
2	4	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	132
3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	1	3	138
2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	4	1	2	2	1	80
1	2	2	4	1	1	4	2	4	4	1	3	2	3	3	1	3	4	3	4	104
2	4	1	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	128
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	142

Item_21	Pearson Correlation	1.000	0.327	.713	0.064	.406	.568	0.251	0.387	0.134	0.105	0.393	0.365	.431	0.216	-0.026	0.216	0.298	-0.009
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.110	0.000	0.762	0.044	0.003	0.226	0.056	0.522	0.616	0.052	0.073	0.031	0.299	0.902	0.300	0.148	0.967
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_22	Pearson Correlation	0.327	1.000	0.343	0.227	0.323	0.242	0.296	0.381	-0.017	0.391	0.351	0.222	0.283	0.381	0.222	0.319	0.330	.421
	Sig. (2-tailed)	0.110	0.000	0.093	0.275	0.115	0.243	0.150	0.060	0.935	0.053	0.085	0.286	0.171	0.060	0.286	0.121	0.107	0.036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_23	Pearson Correlation	.713	0.343	1.000	0.288	.703	0.311	0.287	0.241	0.052	0.192	0.245	0.281	0.355	0.383	0.281	0.135	.513	-0.033
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.093	0.000	0.163	0.000	0.130	0.164	0.245	0.807	0.358	0.237	0.173	0.082	0.059	0.173	0.521	0.009	0.876
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_24	Pearson Correlation	0.064	0.227	0.288	1.000	0.340	0.071	0.331	0.043	.574	0.323	0.094	.640	0.012	.423	0.350	0.109	.599	.453
	Sig. (2-tailed)	0.762	0.275	0.163	0.000	0.096	0.736	0.106	0.838	0.003	0.115	0.654	0.001	0.954	0.035	0.086	0.604	0.002	0.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_25	Pearson Correlation	.406	0.323	.703	0.340	1.000	0.211	0.083	0.363	-0.046	0.182	0.201	0.314	0.155	.473	.481	0.056	.608	-0.066
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.115	0.000	0.096	0.000	0.312	0.695	0.074	0.828	0.383	0.336	0.126	0.458	0.017	0.015	0.790	0.001	0.755
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_26	Pearson Correlation	.568	0.242	0.311	0.071	0.211	1.000	0.128	.470	0.223	0.245	.637	.436	0.283	0.194	0.184	0.096	0.166	0.294
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.243	0.130	0.736	0.312	0.000	0.542	0.018	0.285	0.237	0.001	0.029	0.170	0.352	0.380	0.648	0.427	0.154
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_27	Pearson Correlation	0.251	0.296	0.287	0.331	0.083	0.128	1.000	0.170	0.294	.622	0.095	0.364	0.250	0.170	0.109	.430	.439	.503
	Sig. (2-tailed)	0.226	0.150	0.164	0.106	0.695	0.542	0.000	0.416	0.154	0.001	0.650	0.074	0.228	0.416	0.603	0.032	0.028	0.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_28	Pearson Correlation	0.387	0.381	0.241	0.043	0.363	.470	0.170	1.000	0.072	.416	.646	0.395	.416	0.366	0.326	.568	0.198	0.337
	Sig. (2-tailed)	0.056	0.060	0.245	0.838	0.074	0.018	0.416	0.000	0.731	0.038	0.000	0.050	0.038	0.072	0.111	0.003	0.343	0.099
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_29	Pearson Correlation	0.134	-0.017	0.052	.574	-0.046	0.223	0.294	0.072	1.000	0.267	0.210	.681	0.388	0.237	0.116	0.197	.474	.664
	Sig. (2-tailed)	0.522	0.935	0.807	0.003	0.828	0.285	0.154	0.731	0.000	0.196	0.313	0.000	0.055	0.254	0.582	0.346	0.017	0.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_30	Pearson Correlation	0.105	0.391	0.192	0.323	0.182	0.245	.622	.416	0.267	1.000	0.156	0.278	0.033	0.354	0.327	0.392	0.352	.749
	Sig. (2-tailed)	0.616	0.053	0.358	0.115	0.383	0.237	0.001	0.038	0.196	0.000	0.456	0.179	0.874	0.083	0.111	0.053	0.085	0.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_31	Pearson Correlation	0.393	0.351	0.245	0.094	0.201	.637	0.095	.646	0.210	0.156	1.000	0.320	.533	0.164	0.136	0.381	0.145	0.237
	Sig. (2-tailed)	0.052	0.085	0.237	0.654	0.336	0.001	0.650	0.000	0.313	0.456	0.000	0.119	0.006	0.434	0.517	0.061	0.490	0.253
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_32	Pearson Correlation	0.365	0.222	0.281	.640	0.314	.436	0.364	0.395	.681	0.278	0.320	1.000	.444	.464	.420	0.282	.698	.538
	Sig. (2-tailed)	0.073	0.286	0.173	0.001	0.126	0.029	0.074	0.050	0.000	0.179	0.119	0.000	0.026	0.019	0.037	0.171	0.000	0.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_33	Pearson Correlation	.431	0.283	0.355	0.012	0.155	0.283	0.250	.418	0.388	0.033	.533	.444	1.000	0.345	0.221	0.339	0.344	0.232
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.171	0.082	0.954	0.458	0.170	0.228	0.038	0.055	0.874	0.006	0.026	0.000	0.091	0.289	0.097	0.092	0.285
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_34	Pearson Correlation	0.216	0.381	0.383	.423	.473	0.194	0.170	0.366	0.237	0.354	0.164	.464	0.345	1.000	.741	0.265	0.337	.407
	Sig. (2-tailed)	0.299	0.060	0.059	0.035	0.017	0.352	0.416	0.072	0.254	0.083	0.434	0.019	0.091	0.000	0.000	0.201	0.099	0.043
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_35	Pearson Correlation	-0.026	0.222	0.281	0.350	.481	0.184	0.109	0.326	0.116	0.327	0.136	.420	0.221	.741	1.000	0.128	.485	0.379
	Sig. (2-tailed)	0.902	0.286	0.173	0.086	0.015	0.380	0.603	0.111	0.582	0.111	0.517	0.037	0.289	0.000	0.000	0.542	0.014	0.062
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_36	Pearson Correlation	0.216	0.319	0.135	0.109	0.056	0.096	.430	.568	0.197	0.392	0.381	0.282	0.339	0.265	0.128	1.000	0.196	0.352
	Sig. (2-tailed)	0.300	0.121	0.521	0.604	0.790	0.648	0.032	0.003	0.346	0.053	0.061	0.171	0.097	0.201	0.542	0.000	0.348	0.085
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_37	Pearson Correlation	0.298	0.330	.513	.599	.608	0.166	.439	0.198	.474	0.352	0.145	.698	0.344	0.337	.485	0.196	1.000	0.356
	Sig. (2-tailed)	0.148	0.107	0.009	0.002	0.001	0.427	0.028	0.343	0.017	0.085	0.490	0.000	0.092	0.099	0.014	0.348	0.000	0.081
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_38	Pearson Correlation	-0.009	.421	-0.033	.453	-0.066	0.294	.503	0.337	.664	.749	0.237	.538	0.232	.407	0.379	0.352	0.356	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.967	0.036	0.876	0.023	0.755	0.154	0.010	0.099	0.000	0.000	0.253	0.006	0.265	0.043	0.062	0.085	0.081	0.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_39	Pearson Correlation	0.192	.455	0.353	.397	0.316	0.317	.469	0.311	0.360	.480	0.275	.620	.495	.576	.620	0.262	.474	.627
	Sig. (2-tailed)	0.359	0.022	0.083	0.049	0.124	0.123	0.018	0.131	0.077	0.015	0.183	0.001	0.012	0.003	0.001	0.205	0.017	0.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_40	Pearson Correlation	0.250	0.011	0.093	0.189	0.062	0.280	0.204	.490	.520	.400	0.292	.540	.484	0.383	0.253	0.352	0.311	.476
	Sig. (2-tailed)	0.229	0.957	0.660	0.364	0.767	0.175	0.329	0.013	0.008	0.048	0.157	0.005	0.014	0.059	0.223	0.085	0.130	0.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.546	.554	.574	.536	.525	.550	.536	.649	.523	.606	.563	.774	.589	.649	.553	.520	.693	.650
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.004	0.003	0.006	0.007	0.004	0.006	0.000										

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.939	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	113.92	399.660	.504	.937
Item_2	113.44	400.007	.518	.937
Item_3	113.72	403.710	.521	.937
Item_4	113.76	401.690	.514	.937
Item_5	114.24	411.523	.212	.940
Item_6	113.88	399.110	.500	.937
Item_7	113.32	415.810	.184	.940
Item_8	113.24	404.523	.645	.937
Item_9	113.36	406.907	.503	.937
Item_10	113.16	399.557	.581	.937
Item_11	113.48	400.343	.520	.937
Item_12	113.48	394.593	.771	.935
Item_13	113.48	403.593	.542	.937
Item_14	113.24	405.107	.624	.937
Item_15	113.48	403.593	.510	.937
Item_16	113.84	397.973	.477	.938
Item_17	113.64	398.490	.663	.936
Item_18	113.64	399.490	.634	.936
Item_19	113.76	395.357	.717	.936
Item_20	113.68	396.393	.547	.937
Item_21	113.92	399.660	.504	.937
Item_22	113.44	400.007	.518	.937
Item_23	113.72	403.710	.521	.937
Item_24	113.76	401.690	.514	.937
Item_25	114.24	410.857	.236	.940
Item_26	113.88	399.110	.500	.937
Item_27	113.24	407.273	.497	.937
Item_28	113.24	404.523	.645	.937
Item_29	113.36	406.907	.503	.937

Item_30	113.16	399.557	.581	.937
Item_31	113.92	410.493	.250	.940
Item_32	113.48	394.593	.771	.935
Item_33	113.48	403.593	.542	.937
Item_34	113.24	405.107	.624	.937
Item_35	113.48	403.593	.510	.937
Item_36	113.84	397.973	.477	.938
Item_37	113.64	398.490	.663	.936
Item_38	113.64	399.490	.634	.936
Item_39	114.16	413.890	.244	.939
Item_40	113.68	396.393	.547	.937

Lampiran 9 R Tabel

Distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1%

N	The Levelof Significance		N	The Levelof Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 10 Angket Real Research Variabel X

1. Lembar Instrumen Variabel X (*Self Efficacy*)

a. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

b. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KD : Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah
- e. Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terima kasih.

c. Lembar Instrumen *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
2	Saya percaya diri ketika menghadapi tugas baru				
3	Saya merasa ragu bisa menyelesaikan tugas yang sulit				
4	Saya sering merasa kewalahan saat tugas menumpuk				
5	Saya mampu membuat diri sendiri berinisiatif untuk mulai mengerjakan tugas tepat waktu				
6	Saya tetap bersemangat meski tugasnya sulit				
7	Saya merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas di rumah				
8	Semangat saya cepat hilang jika mendapatkan tugas yang sulit				

9	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas				
10	Saya terus berupaya agar tugas dapat diselesaikan dengan baik				
11	Saya mudah menyerah saat tugas terasa sulit				
12	Saya malas mencoba lagi ketika mengalami kegagalan				
13	Saya tetap berusaha meski banyak kesulitan dalam mengerjakan tugas				
14	Saya tidak mudah menyerah saat diberikan tugas yang sulit				
15	Saya mudah putus asa ketika mendapatkan tugas yang berat				
16	Saya merasa kesulitan untuk melanjutkan tugas setelah mengalami kegagalan				
17	Saya mampu menyelesaikan berbagai jenis tugas				
18	Saya percaya diri mengerjakan tugas di luar mata pelajaran favorit saya				
19	Saya merasa kesulitan saat mengerjakan tugas di bidang baru				
20	Saya kurang percaya diri ketika tugasnya berbeda dari biasanya				

Lampiran 11 Hasil Angket Real Research Variabel X

SELF EFFICACY																					
NO RESP	Item Angket Self Efficay																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	75
2	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	65
3	2	2	2	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	62
4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	68
5	2	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	59
6	2	1	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	53
7	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	73
8	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	65
9	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	57
10	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	51
11	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
12	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	68
13	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	2	2	4	2	4	60
14	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	1	58
15	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	3	3	61
16	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	67
17	3	3	3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	58
18	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	68
19	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	66
20	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	52
21	2	3	2	4	3	2	2	1	3	4	2	4	1	1	3	2	4	3	3	2	51
22	3	2	2	1	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	56
23	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	62
24	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	1	42
25	3	3	3	1	2	2	2	2	4	4	2	4	1	2	4	3	4	3	2	3	54
26	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
27	3	2	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	57
28	1	3	1	3	3	2	2	3	1	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	48
29	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	63
30	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	42
31	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	3	43
32	2	4	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	4	3	4	3	3	4	3	2	50
33	4	4	3	1	4	3	2	4	4	3	3	1	3	1	4	3	3	2	4	2	58
34	1	2	2	2	3	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	4	2	2	1	1	51
35	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	48
36	2	3	1	4	3	2	2	1	2	3	1	4	4	3	3	2	1	4	3	3	51
37	3	3	3	4	2	3	1	1	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	1	53
38	1	4	2	3	1	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	56
39	4	3	1	1	2	3	4	1	3	2	1	3	3	4	3	2	1	3	1	2	47
40	1	3	1	2	2	4	2	3	1	4	2	3	1	2	3	1	2	3	3	4	47

41	2	4	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	4	1	1	2	2	4	3	2	43
42	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	61
43	4	3	3	1	2	4	2	3	3	4	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	47
44	4	1	3	1	3	2	4	1	3	2	3	1	1	4	2	3	1	1	2	1	43
45	4	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	1	3	4	2	4	4	45
46	4	2	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	48
47	3	2	4	1	2	1	3	1	4	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3	45
48	3	2	2	1	3	4	3	2	4	2	2	1	2	4	3	2	2	3	1	3	49
49	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	1	63
50	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	62
51	1	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	4	1	53
52	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	72
53	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	37
54	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	62
55	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	72
56	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	64
57	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	67
58	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	47
59	1	2	1	3	1	2	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	49
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	75
61	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	65
62	2	2	2	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	62
63	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	68
64	2	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	59
65	2	1	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	53
66	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	73
67	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	65
68	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	57
69	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	51
70	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
71	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	68
72	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	2	2	4	2	4	60
73	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	1	58
74	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	3	3	61
75	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	67
76	3	3	3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	58
77	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	68
78	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	66
79	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	52
80	2	3	2	4	3	2	2	1	3	4	2	4	1	1	3	2	4	3	3	2	51
81	3	2	2	1	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	56
82	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	62

Lampiran 12 Angket Real Research Variabel Y

2. Lembar Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)

a. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

b. Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas terlebih dahulu
- Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KD : Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah
- Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terima kasih.

c. Lembar Instrumen Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu				
2	Saya merasa senang jika bisa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
3	Saya suka menunda-nunda tugas sekolah				
4	Saya merasa terbebani jika harus mengerjakan tugas sekolah				
5	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang lebih baik				
6	Saya merasa puas jika mendapatkan nilai yang biasa-biasa saja				
7	Saya senang mengerjakan soal-soal baru ketika belajar				
8	Saya merasa senang ketika menghadapi soal yang sulit				

9	Saya tidak senang jika diberi pertanyaan oleh guru				
10	Saya menghindari soal-soal yang sulit karena takut gagal mengerjakan soal tersebut				
11	Saya setiap malam membaca buku sesuai dengan jadwal pelajaran besok				
12	Saya suka bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti				
13	Sebelum jam pelajaran dimulai saya tidak menyempatkan waktu membaca buku pelajaran terlebih dahulu				
14	Saya lebih suka diam daripada bertanya ketika tidak paham penjelasan dari guru				
15	Saya tidak cepat bosan ketika mendengarkan penjelasan dari guru				
16	Saya senang mengikuti kegiatan belajar di luar kelas				
17	Saya merasa bosan dengan pelajaran yang diajarkan				
18	Saya tidak menikmati proses belajar				
19	Saya rajin belajar supaya cita-cita saya bisa tercapai				
20	Saya mencari cara untuk mewujudkan cita-cita saya				
21	Saya tidak bersungguh-sungguh ketika belajar, sehingga tidak bisa mewujudkan cita-cita saya				
22	Saya merasa cita-cita saya tidak mungkin tercapai				
23	Saya rajin belajar untuk memperoleh nilai yang bagus				
24	Saya tidak memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku pelajaran				
25	Saya mudah menyerah jika belajar terasa sulit				
26	Saya tidak malas belajar walaupun guru sudah memberikan hukuman di sekolah				
27	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapat dukungan dan dorongan saat belajar				
28	Saya merasa tertekan dengan hukuman saat malas belajar				
29	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan bagus				
30	Saya merasa bangga ketika mendapat pujian				

31	Saya tidak mendapatkan pujian dikelas ketika mampu menjawab soal dari guru				
32	Saya merasa tidak hormat saat usaha saya tidak diakui				
33	Ruang belajar di sekolah sangat tenang sehingga saya nyaman ketika belajar				
34	Saya merasa lingkungan belajar yang baik membuat saya lebih fokus				
35	Saya merasa terganggu dengan kebisingan saat belajar				

Lampiran 13 Hasil Angket Real Research Variabel Y

MOTIVASI BELAJAR																																									
NO RESP	Item Angket Motivasi Belajar																																		Total						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35					
1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	117				
2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	101			
3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	119			
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	122				
5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	2	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	112		
6	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	1	2	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	3	101			
7	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	120	
8	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	120	
9	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	1	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	95	
10	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	102	
11	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	122
12	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4	1	4	111
13	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	2	4	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	1	4	4	2	1	102	
14	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	110	
15	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	111	
16	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	1	3	2	4	1	3	4	4	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	4	94				
17	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	1	3	4	116
18	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	110
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	4	4	1	4	117	
20	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	117	
21	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	116	
22	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	121	
23	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	122
24	3	2	2	4	4	4	1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	4	80		
25	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	2	108		
26	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	103			
27	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	4	3	1	2	4	4	1	4	113	
28	1	1	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	1	4	4	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	4	86				
29	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	1	2	3	2	108			
30	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	84		
31	3	2	1	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	94		
32	3	2	1	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	95	
33	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	116		
34	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	1	4	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	97			
35	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	95		
36	1	2	1	3	1	4	2	2	2	1	1	3	4	1	2	4	4	1	1	2	4	1	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	81	
37	4	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	114	
38	1	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	1	3	2	1	3	4	2	1	3	4	2	4	4	4	2	4	1	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	99	
39	4	2	1	2	4	3	1	3	1	4	2	1	2	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	1	1	3	2	4	4	2	4	2	90				
40	4	2	4	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	2	3	1	78	
41	4	3	1	2	2	2	1	2	2	4	4	1	3	2	1	2	4	2	1	4	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	3	1	3	91			
42	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	1	1	4	1	4	1	109				
43	4	3	3	3	1	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	1	2	2	1	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	95					
44	1	4	3	1	2	3	1	2	2	4	4	1	3	1	1	2	3	1	4	1	4	2	3	1	1	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	86					
45	1	2	2	1	1	3	1	3	1	4	3	2	2	1	1	4	3	4	3	4	4	1	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	1	4	83					
46	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	112		
47	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	1	1	4	1	108				
48	4	4	3	1	3	2	1	1	3	4	2	4	2	4	1	2	4	2	3	2	4	3	1	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	97			
49	3	4	3	1	3	1	1	3	4	1	1	2																													

61	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4	111
62	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	2	4	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	1	102
63	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	110
64	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	111
65	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	1	3	2	4	1	3	4	4	3	3	1	2	1	1	1	1	1	4	94
66	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	1	3	4	116
67	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	110
68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	1	4	117	
69	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	117
70	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	116
71	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	121	
72	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	122
73	3	2	2	4	4	4	1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	1	2	4	80
74	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	4	2	108	
75	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	103	
76	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	4	3	1	2	4	4	113
77	1	1	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	1	4	4	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	86
78	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	1	2	3	2	108
79	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	1	2	4	84	
80	3	2	1	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	1	2	4	94
81	3	2	1	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	1	2	4	95	
82	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	2	4	4	3	116	

Lampiran 14 Total Responden Angket *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Skor	
		X	Y
1.	Adelia Noviza Pratiwi	75	117
2.	Danis Gerda Febraha	65	101
3.	Luidha Chamelia Fathunnisa	62	119
4.	Mahlida Azahra Putri	68	122
5.	Naela Salwa Salsabela	59	112
6.	Syamsul Wijayanto	53	101
7.	Devina Tiara Ananda	73	120
8.	Erick Ardiansyah	65	120
9.	Meicha Zivanna Latisha	57	95
10.	Qoryq Maulana Putra	51	102
11.	Reyhan Fais Syahrendra	74	122
12.	Syivanna Xyma Camelia	68	111
13.	Anisa Sahara Farma	60	102
14.	Calfin Bintang Ariant Yusuf	58	110
15.	Dimas Agung Prasetyo	61	111
16.	Keisha Febri Andariani	67	94
17.	Lukita Aprilia Sari	58	116
18.	Zizan Alif Apriansyah	68	110
19.	Cornelius Agil Wahyu Sumantri	66	117
20.	Erlina Syah Munir	52	117
21.	Farel Andika	51	116
22.	Galang Musyafiq	56	121
23.	Muhammad Dedek Divo Rahmadhani	62	122
24.	Restu Galih Saputra	42	80
25.	Faizal Aldiansyah	54	108
26.	Hasna Fitriasisari	56	103
27.	Laura Permata Sari	57	113
28.	Qiyanu Rexi Saputra	48	86
29.	Syahnun Tubagus Alfonso	63	108
30.	Yongki Hafid Naufal	42	84
31.	Ahmad Dwi Syafiudin	43	94
32.	Binta Wisnu Anugrah	50	95
33.	Febby Aulia Saputri	58	116
34.	Muhammad Azizul Ikhsan	51	97
35.	Ribhi Favian Izzudin	48	95
36.	Siti Nuraini	51	81
37.	Brilian Sesya Marsiva	53	114
38.	Danang Dwi Prasetyo	56	99
39.	Faiz Rizki Kurniawan	47	90
40.	Jordan Nuralamsyah	47	78
41.	Layla Zahra Ramadhani	43	91
42.	Wahyu Pratama	61	109
43.	Dea Ayu Arum Sari	47	95

44.	Ernesh Andreansyah	43	86
45.	Farhan Bintang Saputra	45	83
46.	Gissel Nesya Arumni	48	112
47.	Ican Tri Sebastian	45	108
48.	M. Zenko Tritugawa	49	97
49.	Linda Setianingsih	63	84
50.	Meycia Salsabilla Otaviani	62	121
51.	Raffel Gading Aldino	53	78
52.	Sakila Salwa	72	121
53.	Vira Nurhayani	37	94
54.	Maria Vera Setyawati	62	121
55.	Nara Panji Dharmasusilo	72	121
56.	Priska Yemima Salsa	64	119
57.	Sheva Arimbi Al Ghifari	67	112
58.	Zaki Zul Zuliansyah	47	123
59.	Alisiya Methasari	49	80
60.	Enjel Putri Anggraini	75	122
61.	Farid Azzam A'raaf	65	111
62.	Melinda Anggorowati	62	102
63.	Nabila Putri Kardita	68	110
64.	Salfa Al Maura Evanda	59	111
65.	Brilian Ade Natha	53	94
66.	Enjelina Nur Mala Sari	73	116
67.	Nadjh'wa Aurora Irfandy	65	110
68.	Qori Nur Khasanah	57	117
69.	Rega Fitria Wijaya	51	117
70.	Salsa Aulia Putri	74	116
71.	Adinda Safitri	68	121
72.	Davin Gutama Putra	60	122
73.	Elen Restia Aditana	58	80
74.	Keisya Nuriasi Dalfen	61	108
75.	Monic Yuanita Sari	67	103
76.	Rachel Magdhalena	58	113
77.	Dinda Dwi Agustina	68	86
78.	Exchel Jonarta	66	108
79.	Milki Lana Bilkis	52	84
80.	Rana Rama Dhani	51	94
81.	Veronika Sabrina Patresia	56	95
82.	Vino Ferdianto	62	116

Lampiran 15 Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas)

Variabel X Dan Y

1) Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kode	Statistic	df	Sig.
Self Efficacy	Self Efficacy	.095	82	.067
dan Motivasi Belajar	Motivasi Belajar	.082	82	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2) Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Self Efficacy	Based on Mean	1.514	1	162	.220
dan Motivasi Belajar	Based on Median	1.124	1	162	.291
	Based on Median and with adjusted df	1.124	1	158.771	.291
	Based on trimmed mean	1.493	1	162	.224

ANOVA

Self Efficacy dan Motivasi Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	308.689	1	308.689	5.410	.021
Within Groups	9244.305	162	57.064		
Total	9552.994	163			

Lampiran 16 Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Self Efficacy ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.990	.990	1.508

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18577.802	1	18577.802	8174.155	.000 ^b
	Residual	181.820	80	2.273		
	Total	18759.622	81			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	1.437		1.200	.233
	Self Efficacy	1.909	.021	.995	90.411	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 17 Outline dan APD**OUTLINE****PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

- HALAMAN SAMBUNG**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- HALAMAN KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Motivasi Belajar
 - 1. Konsep Motivasi Belajar
 - 2. Indikator Motivasi Belajar
 - 3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
 - B. *Self Efficacy*
 - 1. Konsep *Self Efficacy*
 - 2. Indikator *Self Efficacy*
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*
 - C. Pembelajaran IPS
 - 1. Konsep Pembelajaran IPS
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPS
 - 3. Karakteristik Pembelajaran IPS
 - D. Keterkaitan Penelitian Terhadap Pendidikan IPS
 - E. Hipotesis Penelitian
 - F. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel *Self Efficacy*
 - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan


BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran


DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Oktober 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Peneliti


Rani Oktafia Anjani
NPM. 2101070011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

A. Lembar Instrumen Variabel X (*Self Efficacy*)

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin:

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
SL : Selalu
S : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah
- e. Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terima kasih.

3. Kisi-Kisi Instrumen *Self Efficacy*

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Dimensi tingkat (<i>Level</i>)	Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2	3, 4	4
		Merasa yakin bahwa dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan ketika dalam menyelesaikan sebuah tugas	5, 6	7, 8	4
2	Dimensi Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Merasa yakin bahwa diri mampu berusaha keras dan tekun	9, 10	11, 12	4
		Yakin bahwa individu mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan berbagai kesulitan	13,14	15,16	4
3	Dimensi Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang dimiliki	17, 18	19, 20	4
Jumlah Keseluruhan			10	10	20

4. Lembar Instrumen *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
2	Saya percaya diri ketika menghadapi tugas baru				
3	Saya merasa ragu bisa menyelesaikan tugas yang sulit				
4	Saya sering merasa kewalahan saat tugas menumpuk				
5	Saya mampu membuat diri sendiri berinisiatif untuk mulai mengerjakan tugas tepat waktu				

6	Saya tetap bersemangat meski tugasnya sulit				
7	Saya merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas di rumah				
8	Semangat saya cepat hilang jika mendapatkan tugas yang sulit				
9	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas				
10	Saya terus berupaya agar tugas dapat diselesaikan dengan baik				
11	Saya mudah menyerah saat tugas terasa sulit				
12	Saya malas mencoba lagi ketika mengalami kegagalan				
13	Saya tetap berusaha meski banyak kesulitan dalam mengerjakan tugas				
14	Saya tidak mudah menyerah saat diberikan tugas yang sulit				
15	Saya mudah putus asa ketika mendapatkan tugas yang berat				
16	Saya merasa kesulitan untuk melanjutkan tugas setelah mengalami kegagalan				
17	Saya mampu menyelesaikan berbagai jenis tugas				
18	Saya percaya diri mengerjakan tugas di luar mata pelajaran favorit saya				
19	Saya merasa kesulitan saat mengerjakan tugas di bidang baru				
20	Saya kurang percaya diri ketika tugasnya berbeda dari biasanya				

B. Lembar Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)**1. Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin:

2. Petunjuk Pengisian

Isilah identitas terlebih dahulu

Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.

Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terima kasih.

3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Mempunyai hasrat dan keinginan dalam belajar	Mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	1, 2	3, 4	4
		Tidak lekas puas dengan hasil yang telah diperoleh	5, 6	7, 8	4
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit	9, 10	11, 12	4
2	Memiliki dorongan saat belajar	Menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar	13, 14	15, 16	4
		Minat dalam belajar yang sangat tinggi	17, 18	19, 20	4
3	Memiliki harapan untuk cita-cita	Memiliki upaya untuk meraih cita-cita	21, 22	23, 24	4

	cita masa depan	Ketekunan ketika belajar hingga terwujudnya target yang dicapai	25, 26	27, 28	4
4	Adanya penghargaan ketika belajar	Ganjaran atau hukuman saat malas belajar	29, 30	31, 32	4
		Mendapatkan pujian ketika belajar	33, 34	35, 36	4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar yang nyaman	37, 38	39, 40	4
Jumlah Keseluruhan			20	20	40

4. Lembar Instrumen Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu				
2	Saya merasa senang jika bisa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
3	Saya suka menunda-nunda tugas sekolah				
4	Saya merasa terbebani jika harus mengerjakan tugas sekolah				
5	Saya mendapat nilai ulangan jelek, saya akan memperbaiki di ulangan berikutnya				
6	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang lebih baik				
7	Saya tidak menghafal atau mempelajari ulang materi yang sudah dipelajari				
8	Saya merasa puas jika mendapatkan nilai yang biasa-biasa saja				
9	Saya senang mengerjakan soal-soal baru ketika belajar				
10	Saya merasa senang ketika menghadapi soal yang sulit				
11	Saya tidak senang jika diberi pertanyaan oleh guru				
12	Saya menghindari soal-soal yang sulit karena takut gagal mengerjakan soal tersebut				
13	Saya setiap malam membaca buku sesuai dengan jadwal pelajaran besok				
14	Saya suka bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti				
15	Sebelum jam pelajaran dimulai saya tidak menyempatkan waktu membaca buku pelajaran terlebih dahulu				

16	Saya lebih suka diam daripada bertanya ketika tidak paham penjelasan dari guru				
17	Saya tidak cepat bosan ketika mendengarkan penjelasan dari guru				
18	Saya senang mengikuti kegiatan belajar di luar kelas				
19	Saya merasa bosan dengan pelajaran yang diajarkan				
20	Saya tidak menikmati proses belajar				
21	Saya rajin belajar supaya cita-cita saya bisa tercapai				
22	Saya mencari cara untuk mewujudkan cita-cita saya				
23	Saya tidak bersungguh-sungguh ketika belajar, sehingga tidak bisa mewujudkan cita-cita saya				
24	Saya merasa cita-cita saya tidak mungkin tercapai				
25	Saya tepat waktu ketika berangkat ke sekolah agar tidak telat				
26	Saya rajin belajar untuk memperoleh nilai yang bagus				
27	Saya tidak memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku pelajaran				
28	Saya mudah menyerah jika belajar terasa sulit				
29	Saya tidak malas belajar walaupun guru sudah memberikan hukuman di sekolah				
30	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapat dukungan dan dorongan saat belajar				
31	Saya dihukum guru ketika mendapat nilai ulangan yang kurang bagus				
32	Saya merasa tertekan dengan hukuman saat malas belajar				

33	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan bagus				
34	Saya merasa bangga ketika mendapat pujian				
35	Saya tidak mendapatkan pujian dikelas ketika mampu menjawab soal dari guru				
36	Saya merasa tidak diakui saat usaha saya tidak diakui				
37	Ruang belajar di sekolah sangat tenang sehingga saya nyaman ketika belajar				
38	Saya merasa lingkungan belajar yang baik membuat saya lebih fokus				
39	Ketika saya tidak suka satu mata pelajaran saya tidak bisa belajar walaupun suasananya nyaman				
40	Saya merasa terganggu dengan kebisingan saat belajar				


Metro, 17 Oktober 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Anita Lisdjana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Peneliti



Rani Oktafia Anjani
NPM. 2101070011

Lampiran 18 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3375/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 1
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RANI OKTAFIA ANJANI
NPM : 2101070011
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENGARUH SELF EFFICACY GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 19 Surat Balasan Izin Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

NIS : 200260 NSS : 211120410033 NPSN : 10805965
Jln. Rawa Mangun 37 A Gantiwarno Kec. Pekalongan Lampung Timur.
Website : www.smpn1pekalongan.sch.id
E-mail : smp1pekalongan@gmail.com



Nomor : 421.3.11 // 36 / SMPN 1 / X / 2024
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. : Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan IAIN Metro
Di -
Metro

Menanggapi Surat dari Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan IAIN Metro Nomor : B-4678/ In.28/ D.1/TL.00/10/2024 tentang Izin Penelitian, maka Kepala UPTD SMP Negeri 1 Pekalongan memberikan izin kepada :

N a m a : RANI OKTAFIA ANJANI
N P M : 2101070011
Jurusan : Tadris IPS
Semester : 7 (Tujuh)

Untuk melakukan Penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul : "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IUPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN"

Demikian Surat memberikan izin kepada : ini berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 - 10 - 2024
Kepala Sekolah



RIMMA HASIANA NASUTION, S.Pd, M.Pd
NIP. 197208212000122001

Lampiran 20 Surat Bimbingan Skripsi

10/18/24, 3:43 PM

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4634/In.28.1/J/TL.00/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANI OKTAFIA ANJANI**
 NPM : 2101070011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Oktober 2024
 Ketua Jurusan,

10/18/24, 3:43 PM

Bimbingan Skripsi



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101070011>.
Token = 2101070011

Lampiran 21 Surat Izin Research

10/22/24, 7:15 PM

IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4678/In.28/D.1/TL.00/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 1
 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4677/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 21 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **RANI OKTAFIA ANJANI**
 NPM : 2101070011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 1 PEKALONGAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN
 NIS 200260 NSS 211120410033 NPSN : 10805965
 Jln. Rawa Mangun 37 A Gantiwarno Kec. Pekalongan Lampung Timur.
 Website : www.smpn1pekalongan.sch.id
 E-mail : smp1pekalongan@gmail.com



Nomor : 421.3.11 // 36 / SMPN 1 / X / 2024
 Lamp. : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. : Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan IAIN Metro
 Di -
 Metro

Menanggapi Surat dari Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan IAIN Metro Nomor : B-4678/ In.28/ D.1/TL.00/10/2024 tentang Izin Penelitian, maka Kepala UPTD SMP Negeri 1 Pekalongan memberikan izin kepada :

N a m a : RANI OKTAFIA ANJANI
N P M : 2101070011
Jurusan : Tadris IPS
Semester : 7 (Tujuh)

Untuk melakukan Penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul : "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IUPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN"

Demikian Surat memberikan izin kepada : ini berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 - 10 - 2024
 Kepala Sekolah



RIMMA HASIANA NASUTION, S.Pd, M.Pd
 NIP. 197208212000122001

Lampiran 23 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4677/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RANI OKTAFIA ANJANI
NPM : 2101070011
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Oktober 2024



Mengetahui,
Pejabat Setempat


RIMMA HASIANA NASUTION, S.Pd, M.Pd
NIP. 197208212000122001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 24 Surat Bebas Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1091/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

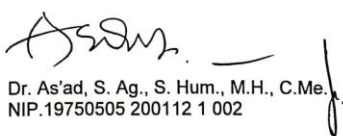
Nama : RANI OKTAFIA ANJANI
NPM : 2101070011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101070011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 25 Buku Bimbingan Skripsi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rani Oktafia Anjani
NPM : 2101070011

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10/2024 /10	Anita Lisdiana, M.Pd	Bimbingan Outline dan APD. Untuk APD minimal setiap sub indikator ada dua (2) angket baik pernyataan positif maupun negatif.	
2.	14/2024 /10	Anita Lisdiana, M.Pd	Revisi bimbingan Outline dan APD. Bagian motivasi belajar setiap soal/sub indikator dua indikator pernyataan positif dan dua pernyataan negatif	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Teguh An Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201603 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rani Oktafia Anjani
 NPM : 2101070011

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	16/02/2024 /10	Anita Lisdiana, M.Pd	ACC Outline dan APP	
4.				

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
 NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rani Oktafia Anjani
NPM : 2101070011

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 16/08/24 /12	Anita Lisdiana, M.Pd	- Konsultasi penulisan hasil dan pembahasan - Bimbingan Skripsi Bab 1 - Sumber rata kanan tabel	
2.	Senin, 22/08/24 /12	Anita Lisdiana, M.Pd	- Footnote - tabel (rata kanan dan kiri) - identifikasi masalah (motivasi dan self efficacy). - Uji Prasyarat - signifikansi - Bab 2 memperbaiki (hasil & pembahasan) & kaitkan teori yg ada	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Teguh An Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201 503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rani Oktafia Anjani
 NPM : 2101070011

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Self efficacy rendah - Pengaruh motivasi - Contoh terkait jumlah nilai - Penjelasan pada gambar - Abstrak - Kesimpulan - masih terjalang rendah yang akan mempengaruhi: - dan terdapat monoton - kata lain - 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 19880823 11503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
 NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rani Oktafia Anjani
NPM : 2101070011

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 24/2024 /12	Anita Lisdiana, M.Pd	Act 8; menaqafahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Foto Pengisian Angket Penelitian

Lampiran 27 Hasil Turnitin

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

**Disusun Oleh:
RANI OKTAFIA ANJANI
NPM. 2101070011**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024**

 Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

2101070011_Rani Oktavia Anjani-1.docx

by Turnitin ID

Submission date: 23-Dec-2024 10:27PM (UTC-0700)
Submission ID: 2535093032
File name: 2101070011_Rani_Oktavia_Anjani-1.docx (4.19M)
Word count: 21917
Character count: 132609

 Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

2101070011_Rani Oktavia Anjani-1.docx

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to Davao Del Sur State College Student Paper	1%
3	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Rani Oktafia Anjani lahir di Bumiharjo pada 23 Oktober 2002, merupakan putri dari pasangan Bapak Sutarto dan Ibu Sugianti. Rani Oktafia Anjani menempuh Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Ma'arif 3 Bumiharjo lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Bumiharjo lulus pada tahun 2016.

Setelah menempuh pendidikan sekolah dasar Rani Oktafia Anjani melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Batanghari lulus 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2021. Demi mewujudkan cita-cita dan keinginan kedua orang, Rani Oktafia Anjani melanjutkan pendidikan hingga bangku kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan program studi yang ditempuh Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dimulai pada T.A 2021/2022 s.d selesai.